

**ANALISIS PROFITABILITAS DAN
LIKUIDITAS TERHADAP RETURN SAHAM
SYARIAH DENGAN RISIKO INVESTASI
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**

(Studi Empiris Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar Pada
Daftar Efek Syariah (DES) Periode 2016-2020)

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Akuntansi
(S.Akun)

Oleh

**Nama : Karina Desfasya
NPM : 1851030125
Prodi : Akuntansi Syariah**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1444H/2022M**

**ANALISIS PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS
TERHADAP RETURN SAHAM SYARIAH
DENGAN RISIKO INVESTASI SEBAGAI
VARIABEL INTERVENING**

(Studi Empiris Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar Pada
Daftar Efek Syariah (DES) Periode 2016-2020)

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Akuntansi
(S.Akun)

Oleh

**Karina Desfasya
NPM. 1851030125**

Prodi : Akuntansi Syariah

**Pembimbing I : Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt.,C.A
Pembimbing II : Rosydalina Putri, M.S.Ak**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1444H/2022M**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis profitabilitas dan likuiditas terhadap *return* saham syariah dengan risiko investasi sebagai variabel intervening. Penelitian ini diharapkan mampu berkontribusi dalam berbagai pengambilan keputusan bagi perusahaan dan investor serta menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) 2016-2020. Sampel diambil secara purposive sampling dengan sampel sebanyak 8 perusahaan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi data panel dengan bantuan *software Eviews v.12*. Berdasarkan hasil uji statistik, menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Profitabilitas dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap risiko investasi. Risiko investasi tidak mampu memediasi pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap *return* saham.

Kata Kunci: Profitabilitas, Likuiditas, Risiko Investasi, Return Saham

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the profitability and liquidity of Islamic stock returns with investment risk as an intervention variable. This research is expected to be able to contribute to various decision-making for companies and investors as well as become a reference for further research.

This research is a quantitative research with secondary data. The population in this study are agricultural sector companies listed on the Sharia Securities List (DES) 2016-2020. Samples were taken by purposive sampling with a sample of 8 companies. Data analysis in this study used panel data regression with the help of Eviews v.12 software. Based on the results of statistical tests, it shows that profitability has a positive and significant effect on stock returns. Liquidity has a negative and insignificant effect on stock returns. Profitability and liquidity have no effect on investment risk. Investment risk is not able to mediate the effect of profitability and liquidity on stock returns.

Keywords: Profitability, Liquidity, Investment Risk, Return on Stock



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADENINTAN
LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Kota
Bandar Lampung, 35131

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Karina Desfasya
Npm : 1851030125
Jurusan : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“ANALISIS PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP RETURN SAHAM SYARIAH DENGAN RISIKO INVESTASI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING** (studi empiris perusahaan sektor pertanian yang terdaftar pada Daftar Efek Syariah (DES) periode 2016-2020)“ adalah benar-benar hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila lain waktu terbukti adanya penyimpangan pada karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 03 Agustus 2022



Karina Desfasya
NPM. 1851030125



KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI RADENINTAN
LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Kota Bandar Lampung,
35131

SURAT PERSETUJUAN

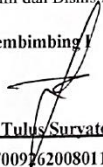
Judul Skripsi : "Analisis Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Return Saham Syariah Dengan Risiko Investasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar Pada Daftar Efek Syariah (DES) Periode 2016-2020)"

Nama : Karina Desfasya
NPM : 1851030125
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

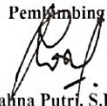
MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqsyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Islam UIN Raden Intan Lampung

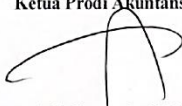
Pembimbing I


Prof. Dr. Tulus Suryato, S.E., M.Akt., C.A
NIP: 197009762008011008

Pembimbing II


Rosydalina Putri, S.E., M.S., Ak., Akt
NIP. 19911102019031012

Ketua Prodi Akuntansi Syariah


A. Zuliansyah, S.Si., M.M
NIP: 198302222009121003



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Tim pembimbing, setelah mengoreksi dan memberikan masukan masukan secukupnya, maka skripsi saudara.

Nama : **Karina Desfasya**
NPM : **1851030125**
Program Studi : **Akuntansi Syari'ah**
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**

Judul Skripsi : **“Analisis Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Return Saham Syariah Dengan Risiko Investasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Pada Daftar Efek Syariah (DES) Periode 2016-2020)”**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I,

Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt.,C.A
NIP. 19700926200801108

Pembimbing II,

Rosydalina Putri, M.S.Ak.
NIP. 19911102019031012

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi Syariah

A.Zuliansyah., S.SI., M.M
NIP. 198302222009121003



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :**“Analisis Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Return Saham Syariah Dengan Risiko Investasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Pada Daftar Efek Syariah (DES) Periode 2016-2020)”** disusun oleh **Karina Desfasya, NPM: 1851030125**, Program Studi Akuntansi Syari’ah, Telah di Ujikan dalam sidang Munaqasyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan pada Hari/Tanggal : **Rabu, 21 September 2022**

TIM PENGUJI :

Ketua	: Nurlaili, M.A.	()
Sekretaris	: Nur Sya’adi, M.E.	()
Penguji I	: Dr. Ridwansyah, M.E. Sy.	()
Penguji II	: Rosydalina Putri, M.S.Ak.	()

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt.,C.A

NIP. 19700926200801108

MOTTO

Apabila anda berbuat kebaikan kepada orang lain, maka anda telah berbuat baik terhadap diri sendiri

وَاسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ ۚ وَإِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ

“Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu. dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyu”. (Al-baqarah:45)

Ceroboh dan tidak bisa menahan emosi adalah sikap yang bisa berakibat fatal.

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dan bahagia atas segala rahmat yang telah diberikan oleh Allah SWT, Penulis mempersembahkan karya tulis ini kepada orang-orang terkasih, terutama untuk :

1. Kedua orang tuaku Papa A.Rusdi dan Mama Yusnaidar yang kusayangi, kuhormati dan kubanggakan. Tiada kata-kata yang bisa diungkapkan selain terima kasih atas kasih sayang, do'a, dukungan, motivasi dan pengorbanan yang tiada henti dalam memberikan pelajaran hidup yang luar biasa demi terwujudnya keberhasilan ini. Semoga selalu dalam lindungan Allah SWT dan keberkahan disetiap langkahnya.
2. Kepada Adik-adikku Shendy Salsa Billa dan M. Kelvin Ardyan Jaya yang telah memberikan semangat, motivasi, dukungan dan rasa kasih sayang yang sangat besar.
3. Sahabat-sahabatku Desi, Bella, Rita, Anis terimakasih selama perkuliahan telah memberikan semangat dan menemani saat susah maupun senang serta menjadi sahabat yang baik. Untuk Ara, Eza, Wena dan Nia terimakasih telah menyempurnakan hari-hariku suka maupun duka, selalu mengerti keadaan ku dan selalu men-support ku untuk menyelesaikan skripsi ini sampai selesai.
4. Almamater kampus UIN Raden Intan Lampung yang menjadi tempatku menuntut ilmu.

RIWAYAT HIDUP

Penulis sangat bahagia terlahir didunia dan menjadi anak dari seorang ayahanda A. Rusdi dan Ibunda Yusnaidar, kebahagiaan yang terlipat gandakan karena penulis di anugerahkan nama oleh kedua orang tua yaitu Karina Desfasya. Dilahirkan pada tanggal 09 Desember 2000 di Branti Raya, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan. Anak pertama dari tiga bersaudara. Penulis mengawali pendidikan dimulai dari:

1. TK Kartika, Candimas Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan, tamat pada tahun 2006.
2. SDN 1 Banjar Negeri, Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan, tamat pada tahun 2012.
3. SMP Negeri 1 Natar, Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan, tamat pada tahun 2015.
4. SMA Negeri 1 Natar, Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan, tamat pada tahun 2018.
5. Pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, mengambil program studi Akuntansi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Bandar Lampung, 03 Agustus 2022

Karina Desfasya
1851030125

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT atas segala kemudahan, pertolongan, kasih sayang, serta anugerah yang tak terhingga kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, serta shalawat dan salam kepada Nabi besar Muhammad SAW, yang telah memberikan contoh akhlakul kharimah bagi seluruh muslim di seluruh penjuru dunia.

Terwujudnya skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Akuntansi dalam Program Studi Akuntansi Syariah S1 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri Raden Intan Lampung, dengan judul **“Analisis Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Return Saham Syariah Dengan Risiko Investasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar Pada Daftar Efek Syariah (DES) Periode 2016-2020)”**

Secara khusus penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt., C.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung beserta jajarannya yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis dalam proses menyelesaikan skripsi.
2. Bapak A.Zuliansyah.,S.SI.,M.M selaku Ketua Prodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yang telah memberikan arahan dan menyetujui judul skripsi, sehingga terpilih judul skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt., C.A dan Ibu Rosydalina Putri, M.S.Ak selaku pembimbing dalam penulisan skripsi ini yang telah mencurahkan pemikiran serta waktunya dalam membimbing penulis selama penyelesaian skripsi.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yang telah memberikan bimbingan selama penulis menimba ilmu pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

5. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan referensi buku-buku kepada penulis selama penulis menyelesaikan skripsi.
6. Almamater tercinta yaitu Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta membalas kebaikan semua pihak yang membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini. Hanya ucapan terima kasih dan doa yang dapat penulis berikan. Kritik dan saran selalu terbuka untuk menjadi kesempurnaan di masa yang akan datang. Sedikit harapan semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kepentingan pendidikan. *Aamiinn.*

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Bandar Lampung, 22 Juli 2022

Karina Desfasya
1851030125

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah.....	12
D. Tujuan Penelitian	12
E. Manfaat Penelitian	13
F. Kajian Relevan	13
G. Sistematika Penulisan.....	18

BAB II LANDASAN TEORI

A. Teori Perusahaan.....	20
B. Teori Agensi.....	21
C. Teori Sinyal	23
D. Profitabilitas.....	25
E. Likuiditas	29
F. <i>Return</i> Saham	32
G. Perhitungan <i>Return</i> Saham.....	34
H. Risiko Investasi	36
I. Mengukur Risiko Sistematis	38
J. Risiko Sistematis Dalam Perspektif Islam.....	40
K. Pegujian Hipotesis.....	42
1. Kerangka Pemikiran.....	42

2. Hipotesis Penelitian	43
-------------------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Sumber Data	55
B. Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data.....	55
1. Populasi.....	56
2. Sampel	56
3. Teknik Pengumpulan Data	57
C. Definisi Operasional Variabel.....	58
D. Teknik Analisis Data	60
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	60
2. Analisis Regresi Data Panel	61
a. <i>Common Effect Model</i>	62
b. <i>Fixed Effect Model</i>	62
c. <i>Random Effect Model</i>	62
3. Tahap Analisis Data	63
a. Uji Chow	63
b. Uji Hausman	63
c. Uji Lagrange Multiplier	64
4. Uji Asumsi Klasik	64
a. Uji Normalitas	64
b. Uji Multikolinearitas	65
c. Uji Heteroskedastisitas.....	65
5. Uji Hipotesis	65
a. Uji Koefisien Determinasi.....	65
b. Uji t (Secara Parsial)	66
6. Sobel Test	67

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN68

A. Deskripsi Data Penelitian	68
B. Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis.....	69
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	69
2. Analisis Regresi Data Panel	70
a. <i>Common Effect Model</i>	70
b. <i>Fixed Effect Model</i>	71
c. <i>Random Effect Model</i>	72
3. Pemilihan Model Penelitian.....	73

a. Uji Chow	74
b. Uji Lagrange Multiplier	74
4. Uji Asumsi Klasik.....	75
a. Uji Normalitas	75
b. Uji Multikolinearitas.....	76
c. Uji Heteroskedastisitas.....	76
5. Hasil Regresi Data Panel.....	77
6. Pengujian Hipotesis	80
a. Koefisien Determinasi (R ²).....	80
b. Uji t (Secara Parsial)	82
7. Sobel Test	84
8. Pembahasan	87
BAB V PENUTUP.....	96
A. Kesimpulan.....	96
B. Saran	97
DAFTAR RUJUKAN.....	98
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	105

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 <i>Return Saham, ROE dan CR</i>	5
Tabel 1.2 <i>Sistematika Penulisan</i>	18
Tabel 3.1 <i>Daftar Populasi Perusahaan Sektor Pertanian</i>	56
Tabel 3.2 <i>Daftar Sampel Perusahaan</i>	57
Tabel 3.3 <i>Definisi Operasional Variabel</i>	58
Tabel 4.1 <i>Penentuan Sampel Penelitian</i>	68
Tabel 4.2 <i>Statistik Deskriptif</i>	69
Tabel 4.3 <i>Common Effect Model</i>	70
Tabel 4.4 <i>Fixed Effect Model</i>	71
Tabel 4.5 <i>Random Effect Model</i>	72
Tabel 4.6 <i>Hasil Uji Chow</i>	73
Tabel 4.7 <i>Hasil Uji Lagrange Multiplier (LM)</i>	74
Tabel 4.8 <i>Hasil Uji Multikolinearitas</i>	76
Tabel 4.9 <i>Hasil Uji Heteroskedastisitas</i>	77
Tabel 4.10 <i>Hasil Analisis Regresi Random Effect Model (REM) I</i> ..	77
Tabel 4.11 <i>Hasil Analisis Regresi Random Effect Model (REM) II</i> ..	79
Tabel 4.12 <i>Hasil Koefisien Determinasi (R²) Model I</i>	81
Tabel 4.13 <i>Hasil Koefisien Determinasi (R²) Model II</i>	81
Tabel 4.14 <i>Nilai Statistik Uji t Model I</i>	83
Tabel 4.15 <i>Nilai Statistik Uji t Model II</i>	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	42
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 – List Pemilihan Sampel Penelitian.....	103
Lampiran 2 – <i>Return</i> Saham	104
Lampiran 3 – Risiko Investasi.....	105
Lampiran 4 – Profitabilitas.....	105
Lampiran 5 – Likuiditas	107
Lampiran 6 – Tabulasi Data	108
Lampiran 7 – Hasil Uji Statistik Desfriptif	109
Lampiran 8 - Uji Chow (CEM v/s FEM)	110
Lampiran 9 - Uji Lagrange Multiplier (CEM v/s REM)	110
Lampiran 10 - Uji Normalitas	111
Lampiran 11 - Uji Multikolinearitas	111
Lampiran 12 - Uji Heteroskedastisitas	111
Lampiran 13 - Analisis Regresi Data Panel (REM).....	112
Lampiran 14 - Hasil Uji Sobel.....	114

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal sebelum penulis menguraikan pembahasan lebih lanjut, terlebih akan dijelaskan istilah dalam proposal ini untuk menghindari kekeliruan bagi pembaca yang tertuang dalam penegasan judul. Penting bagi penulis diperlukan adanya pembatasan arti kalimat dalam proposal ini, dengan harapan dapat memperoleh gambaran yang jelas dari makna yang dimaksud. Penelitian yang akan dilakukan ini berjudul “**Analisis Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Return Saham Syariah dengan Risiko Investasi sebagai Variabel Intervening** (Studi Empiris Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar Pada Efek Syariah (DES) Periode 2016-2020)”. Berikut penjelasan arti setiap kata pada judul skripsi tersebut:

1. Analisis

Penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yg sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya).¹

2. Profitabilitas

Merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari laba (keuntungan). Rasio ini memberikan gambaran tentang ukuran efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan laba yang dihasilkan dari kegiatan perusahaan dan pendapatan investasi.²

¹ “Kamus Indonesia.Pdf,” n.d., h 59.

² Elsaputri Dyahayu Fatmawati, Ari Kristin Prasetyoningrum, and Dessy Noor Farida, “Dampak Profitabilitas, Likuiditas dan Pengungkapan Islamic Social Reporting Terhadap Return Saham,” *El Dinar* 8, no. 2 (October 28, 2020).

3. Likuiditas

Rasio likuiditas dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini penting karena jika terjadi kegagalan dalam membayar kewajiban hal itu akan menyebabkan kebangkrutan perusahaan. Rasio ini mengukur pada kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap kewajiban perusahaan.³

4. Return Saham

Return adalah ukuran tingkat pengembalian yang diperoleh. *Return* yang berasal dari investasi dalam saham diperoleh dari *capital gain* atau *capital loss*. *Return* saham adalah faktor utama yang membuat investor untuk berinvestasi dan juga imbalan dari keberanian investor untuk menanggung risiko investasi mereka.⁴

5. Risiko Investasi

Resiko Investasi adalah kesenjangan yang terjadi antara tingkat keuntungan yang sebenarnya (*actual return*) dengan keuntungan yang diharapkan (*expected return*).⁵

6. Variabel Intervening

Variabel intervening merupakan variabel perantara/penyela yang berada diantara variabel independen dan variabel dependen sehingga variabel independennya tidak langsung mempengaruhi berubah atau timbulnya variabel dependen.⁶

³ Fatmawati, Prasetyoningrum, and Farida, h 71.

⁴ Abil Finda Farrukhy, "Komparasi Risk dan Return Saham dan Saham Syariah," Mabsya: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah 2, no. 1 (June 30, 2020).

⁵ Muhammad Nur Abdi and Muhammad Hidayat, "Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Resiko Investasi Terhadap Perusahaan Farmasi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia" 4 (2016): hal 157.

⁶ Syntia Ayu Kurnia Hasan and Titik Mildawati, "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening" 9 (2020): hal 7.

B. Latar Belakang Masalah

Return saham sangat berkaitan dengan harga saham, karena untuk menghitungnya digunakan harga saham penutupan dan harga awal. Harga saham perusahaan mengalami fluktuasi setiap waktu, bahkan suatu saham bisa mengalami perubahan harga dalam hitungan menit. Karena pergerakan harga saham yang tidak menentu, investor perlu memprediksi dengan cermat berapa banyak keuntungan yang akan mereka hasilkan.⁷ Oleh karena itu, Investor harus melakukan analisis terhadap faktor yang dapat mempengaruhi kondisi perusahaan, sehingga dapat meminimalisasi kerugian yang dapat timbul dari adanya fluktuasi pertumbuhan dan perkembangan perusahaan yang bersangkutan. Hal itu disebabkan karena investasi pada saham merupakan investasi yang berisiko karena harga saham dapat naik tetapi juga dapat turun.

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan investor saat berinvestasi, yaitu *risk* dan *return* saham. Keputusan investasi tidak hanya didasarkan pada besarnya *expected return* yang diharapkan. Karena, jika investor mengharapkan pengembalian yang tinggi, maka ia juga harus bersedia mengambil risiko yang tinggi pula. *Return* saham dapat berupa *return* realisasi yang telah terjadi, atau *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi diharapkan akan terjadi di masa depan. *Return* realisasi adalah *return* yang dihitung berdasarkan data historis dan digunakan sebagai indikator kinerja suatu perusahaan. *Return* realisasi menjadi penting karena digunakan sebagai ukuran kinerja suatu perusahaan. *Return* ekspektasi adalah *return* yang diharapkan investor di

⁷ Apriatni Endang Prihatini, “Pengaruh *Current Ratio*, *Earning Per Share* (*Eps*), *Return On Equity* (*Roe*), dan *Return On Total Assets* (*Roa*) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Yang Masuk Perhitungan Indeks Saham Syariah Indonesia (*ISSI*) Di Bursa Efek Indonesia (*BEI*) Periode 2014 – 2017,” n.d., hal 2.

masa depan. *Return* realisasi atau *return* historis juga berfungsi sebagai dasar untuk menentukan *return* ekspektasi (*expected return*) dan risiko di masa mendatang. *Return* realisasi sangat diperlukan karena digunakan sebagai indikator kinerja suatu perusahaan.⁸ Hubungan antara risiko dan tingkat pengembalian (*Risk and Return*) adalah alternatif investasi yang menawarkan *return* tinggi pasti di dalamnya terkandung risiko yang tinggi juga. Demikian juga sebaliknya setiap jenis investasi yang menawarkan *return* rendah di dalamnya terkandung risiko yang rendah pula, hal ini yang menjadikan investasi dalam pasar modal merupakan media investasi *High Risk and High Return*.

Ada dua model atau teknik analisis dalam melakukan analisis dan memilih saham, ada dua aspek atau pendekatan dalam penilaian harga saham yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Analisis fundamental adalah suatu teknis analisis saham yang didasarkan pada kinerja perusahaan dengan menggunakan data-data yang berasal dari laporan keuangan perusahaan, data tersebut di olah untuk menilai apakah perusahaan tersebut memiliki kinerja dan kesehatan yang baik atau tidak.⁹ Laporan keuangan perusahaan merupakan alat yang paling banyak digunakan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan tersebut. Untuk melakukan perhitungan rasio keuangan perlu melakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan tersebut. Yang melaksanakan analisis ini biasanya para pemberi modal yaitu seperti kreditor, investor dan penilai kinerja perusahaan. Pada penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas dan rasio likuiditas untuk menilai *return* saham perusahaan.¹⁰

⁸ Ardi Usman Nasir, “*Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas dan Profitabilitas terhadap Return Saham*,” n.d.hal 7.

⁹ Budiman, Raymond. 2017. *Investing is Easy, Teknik Analisa dan Strategi Investasi Saham untuk Pemula*. Jakarta: Elex Media Komputindo. Hal.27

¹⁰ Harmono, *manajemen keuangan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hlm. 104.

Tabel 1.1
Return Saham, Profitabilitas dan Likuiditas
Perusahaan Sektor Pertanian Tahun 2016-2020

No	Nama Perusahaan	Tahun	Return Saham	ROE	CR
1	AALI	2016	0,11	0,120	1,506
		2017	-0,22	0,114	1,093
		2018	-0,10	0,078	1,045
		2019	0,23	0,013	0,696
		2020	-0,15	0,046	0,881
2	ANJT	2016	0,24	0,004	0,514
		2017	-0,40	0,136	0,682
		2018	-0,04	-0,001	0,585
		2019	-0,13	-0,012	0,325
		2020	-0,27	0,006	0,314
3	BISI	2016	0,41	0,163	39,937
		2017	-0,06	0,183	39,935
		2018	-0,07	0,175	42,405
		2019	-0,37	0,133	45,376
		2020	-0,02	0,112	43,953
4	DSFI	2016	0,49	0,039	3,049
		2017	-0,33	0,042	4,125
		2018	-0,05	0,047	5,261
		2019	-0,01	0,043	5,146
		2020	-0,18	-0,030	7,598
5	LSIP	2016	0,32	0,078	1,859
		2017	-0,18	0,094	1,906
		2018	-0,12	0,040	2,071
		2019	0,19	0,030	1,740
		2020	-0,07	0,075	2,809
6	PALM	2016	0,07	0,094	0,881
		2017	-0,28	0,044	0,203
		2018	-0,21	-0,069	0,558
		2019	-0,23	-0,034	0,583
		2020	0,72	0,518	0,758

7	SGRO	2016	0,12	0,122	0,584
		2017	0,35	0,061	0,495
		2018	-0,08	0,016	0,489
		2019	0,00	0,010	0,372
		2020	-0,32	-0,051	0,339
8	SIMP	2016	0,49	0,035	0,555
		2017	-0,06	0,035	0,735
		2018	-0,01	-0,010	0,814
		2019	-0,06	-0,036	0,812
		2020	-0,03	0,018	0,967

Sumber: Data Diolah Peneliti 2022

PT Astra Agro Lestari Tbk pada tahun 2019 *Return On Equity* mengalami penurunan 0,013%. Hal ini tidak diikuti dengan penurunan *Return Saham* yang mengalami kenaikan 0,23%. PT PP London Sumatra Indonesia Tbk pada tahun 2020 *Return On Equity* mengalami penurunan 0,075%. Hal ini tidak diikuti dengan penurunan *Return Saham* yang mengalami kenaikan -0,07%. Hal ini dikarenakan tinggi atau rendahnya laba pada perusahaan tidak terlalu berdampak dengan pengembalian atas modal yang ditanamkan oleh para investor. Namun laba yang rendah juga bisa menjadi masalah bagi perusahaan karena berkurangnya *Return* pada investor.

Kemudian pada PT Astra Agro Lestari Tbk pada tahun 2019 *Current Ratio* mengalami penurunan 0,696%. Hal ini tidak diikuti dengan penurunan *Return Saham* yang mengalami kenaikan 0,23%. PT Austindo Nusantara Jaya Tbk tahun 2017 *Current Ratio* mengalami kenaikan 0,682%. Hal ini tidak diikuti dengan kenaikan *Return Saham* yang mengalami penurunan -0,40%. PT Dharma Samudra Fishing Industries Tbk pada tahun 2018 mengalami kenaikan 5,261% dan tidak diikuti dengan kenaikan *return* saham yang mengalami penurunan -0,05%. PT Salim Ivomas Pratama Tbk pada tahun 2018 *Current Ratio* mengalami kenaikan 0,814% dan tidak diikuti dengan kenaikan *Return* saham yang mengalami penurunan -0,01%. Hal ini karena terlalu besarnya

keajiban jangka pendek yang harus dibayar oleh perusahaan. Walaupun demikian investor tetap menerima keuntungan atas penanaman modal.

Berdasarkan pengamatan peneliti diketahui bahwa pada beberapa perusahaan-perusahaan sektor pertanian diperoleh adanya kenaikan laba yang diikuti dengan kenaikan *Return* saham, namun pada beberapa perusahaan lain kenaikan ini tidak diikuti dengan kemampuan perusahaan menghasilkan *Return* saham yang meningkat. Selain itu dilihat dari perusahaan sektor pertanian di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan menurun sedangkan *return* saham menaik. Pergerakan yang berbanding terbalik antara keduanya ini tidak sesuai dengan teori, dimana pada saat *return* mengalami kenaikan maka seharusnya profitabilitas dan likuiditas juga akan mengalami kenaikan atau sebaliknya. Fenomena yang terjadi di atas menimbulkan pertanyaan dalam pemikiran peneliti, maka peneliti tertarik dengan menggunakan analisis rasio.

Profitabilitas adalah usaha yang dilakukan oleh suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dalam kegiatan operasi perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur efisiensi manajemen berdasarkan pendapatan dari investasi dan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba (profit) yang akan menjadi dasar untuk pembagian dividen perusahaan. Oleh karena itu, perlu diperhatikan tingkat profitabilitas perusahaan karena erat kaitannya dengan *return* yang akan diperoleh. Dalam penelitian ini, rasio profitabilitas diukur menggunakan *Return On Equity* (ROE). ROE digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memberikan manfaat kepada pemegang saham biasa (pemilik ekuitas) dengan menunjukkan persentase laba bersih yang tersedia untuk modal saham yang telah digunakan oleh perusahaan. ROE yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan telah berhasil memperoleh keuntungan dari ekuitas. Jika ROE

rendah, itu juga mencerminkan perolehan laba bersih perusahaan yang rendah. Hal ini menyebabkan saham perusahaan menjadi kurang menarik bagi investor sehingga mengakibatkan dividen yang lebih rendah. Dengan demikian, minat investor terhadap saham tersebut berkurang, yang secara otomatis mempengaruhi profitabilitas saham tersebut, dan sebaliknya.¹¹

Selain profitabilitas, terdapat juga variabel lain yang mempengaruhi *return* saham, yaitu likuiditas. Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi hutang jangka pendeknya. Likuiditas yang rendah mencerminkan risiko bahwa perusahaan tidak akan mampu membayar kewajibannya. Likuiditas yang rendah juga membatasi modal kerja perusahaan dan mengurangi kemampuan perusahaan untuk membayar deviden, sehingga mengakibatkan *return* saham yang lebih rendah. Oleh karena itu, penting juga untuk memahami hubungan antara likuiditas dan *return* saham ketika memilih saham yang dapat menawarkan pengembalian terbaik.¹² Dalam penelitian ini, likuiditas yang digunakan untuk memprediksi *return* saham adalah rasio lancar (*current ratio*). *Current Ratio* (CR) adalah rasio lancar yang digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Nilai *current ratio* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Digunakannya risiko investasi sebagai variabel intervening yaitu karena

¹¹ Ayu Nurhayani Aisah and Kastawan Mandala, "Pengaruh Return On Equity, Earning Per Share, Firm Size Dan Operating Cash Flow terhadap Return Saham" 5, no. 11 (n.d.): hal 6913.

¹² Chandra Ferdinand Wijaya And Hamfri Djajadikerta, "Pengaruh Risiko Sistematis, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Return Saham Lq 45 Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia" 9, no. 2 (2017): hal 63.

Penelitian-penelitian dibidang pasar modal telah banyak dilakukan diantaranya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham. Dari banyak penelitian yang telah dilakukan terdapat perbedaan tentang variabel-variabel yang dipilih dan menghasilkan kesimpulan yang berbeda.

Penelitian yang dilakukan Yeni Kartikawati (2021) menunjukkan hasil bahwa ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dan rasio likuiditas yang diukur CR menunjukkan bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel CR terhadap *return* saham adalah tidak signifikan.¹³ penelitian oleh Rizal (2016) menunjukkan bahwa risiko investasi memediasi pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham syariah secara signifikan; risiko investasi memediasi pengaruh likuiditas terhadap *return* saham syariah secara signifikan. Hal ini menyimpulkan bahwa risiko investasi dapat memediasi hubungan antara profitabilitas dan likuiditas terhadap *return* saham syariah.¹⁴ Penelitian lain yaitu Wulandari, Purnomo, & Murniati (2018) menunjukkan hasil penelitian bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *return* saham dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap *return* saham.¹⁵ Penelitian Noviyanti, Aida (2017) menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *return* saham. Karena dalam hal ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) dapat melunasi kewajiban jangka pendeknya sehingga dapat

¹³ Yeni Kartikawati “*Efek Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas terhadap Return Saham Syariah Sektor Keuangan di Indonesia*” (2021): h 311.

¹⁴ Muhammad Rizal, “*Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Return Saham Syariah dengan Risiko Investasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Tambang yang terdaftar di Daftar Efek Syariah periode 2012-2014)*,” 2016, h. 3-4.

¹⁵ Desi Wulandari, Hari Purnomo, and Wahyuning Murniati, “*Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI)*,” n.d., h. 117.

mempengaruhi aktivitas perusahaan dan pihak investor dalam menginvestasikan sahamnya.¹⁶

Penelitian yang dilakukan oleh Ani Rahmawati (2017) menunjukkan hasil bahwa secara parsial ROE tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Sedangkan ROE secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.¹⁷ Pada penelitian Nurmasari (2017) menunjukkan hasil pada pengujian pengaruh CR, ROE terhadap *return* saham digunakan model fixed effect. Bahwa secara partial CR, ROE tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan CR, ROE secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham.¹⁸ Penelitian lain yaitu Rosmiati Tarmizi dkk (2018) menunjukkan hasil *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.¹⁹ Sedangkan penelitian Fitriana et al (2016) menunjukkan hasil Rasio profitabilitas berpengaruh positif terhadap *return* saham. Jika nilai profit tinggi maka kemampuan manajemen perusahaan mengoptimalkan modalnya yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan semakin tinggi, selanjutnya rasio likuiditas tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini dapat terjadi diduga karena investor tidak terlalu

¹⁶ Aida Noviyanti, "Analisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur" 6 (2017): h. 12.

¹⁷ Ani Rahmawati, "Pengaruh Earning Per Share (Eps) Return On Equity (Roe) dan Debt To Equity Ratio (Der) terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015," n.d., 9.

¹⁸ Ifa Nurmasari, "Analisis Current Ratio, Return On Equity, Debt To Equity Ratio dan Pertumbuhan Pendapatan Berpengaruh terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia 2010-2014" 5 (2017): hal. 129.

¹⁹ Rosmiati Tarmizi, Herry Goenawan Soedarsa, and Indrayenti, "Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Return Saham" 9 (n.d.): h. 31.

memperhatikan perbandingan aktiva dan hutang lancar dari perusahaan.²⁰

Dalam penelitian ini, peneliti mengembangkan penelitian sebelumnya merujuk penelitian dari M Rizal pada tahun 2016 yang berjudul “Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap *Return* Saham Syariah dengan Risiko Investasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Tambang yang terdaftar di Daftar Efek Syariah periode 2012-2014) dengan mengubah subjek yang digunakan oleh peneliti yaitu perusahaan sektor pertanian yang terdaftar pada Daftar Efek Syariah (DES) periode 2016-2020. Adapun alasan peneliti memilih perusahaan sektor pertanian karena sektor pertanian merupakan salah satu sektor usaha yang berprospek bagus di Indonesia, meskipun memiliki risiko bisnis yang relatif tinggi dibanding lainnya. Sektor pertanian berkontribusi cukup signifikan terhadap peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB), sehingga dianggap cukup mampu menjaga kestabilan dan ketahanan ekonomi suatu negara. Peningkatan dalam sektor pertanian akan diikuti dengan meningkatnya minat investor dalam melakukan investasi dalam bidang pertanian.²¹ Namun menurut Warsani (2013) investasi pada sektor pertanian sangat berisiko dan tidak mudah diprediksi, terutama jika dikaitkan dengan faktor alam seperti cuaca dan iklim. Adanya risiko ketidakpastian yang relatif tinggi ini membuat para pemodal berusaha meminimalkan dan mengalihkan risiko.²² Aglina dan Gunardi (2015) menyatakan salah satu cara yang digunakan adalah dengan membeli

²⁰ Dewi Fitriana, Rita Andini, and Abrar Oemar, “*Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Aktivitas dan Kebijakan Dividen terhadap Return Saham Perusahaan Pertambangan yang terdaftar pada BEI Periode 2007-2013*” 2 (2016): 16.

²¹ Prasetyo Aribowo, “*Potensi Dan Peluang Investasi Sektor Pertanian*” (2018), hal.17-18.

²² Henki Warsani, “*Kajian Pemanfaatan Lahan Sawah Di Kecamatan Kuatan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi*” (2013), hal.5.

asuransi lahan pertanian untuk perlindungan terhadap lahan pertanian yang dimiliki serta pendapatan yang masuk dari hasil produksi jika terjadi kegagalan panen.²³

Sektor pertanian memiliki dua sisi bertolak belakang yang menarik untuk dikaji. Satu sisi menunjukkan bahwa sektor ini memiliki potensi dan prospek bisnis unggul, sementara di sisi yang lain usaha ini menyimpan beragam persoalan yang membutuhkan solusi yang tepat. Sehingga perlu diketahui apakah perusahaan-perusahaan agribisnis di Indonesia sejauh ini benar-benar mampu menunjukkan performa yang baik dan layak untuk dijadikan tujuan investasi atau tidak.

Berdasarkan uraian di atas terdapat perbedaan dari beberapa hasil yang telah dilakukan sebelumnya. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian kembali dengan mengambil studi empiris ditempat yang berbeda serta menambahkan periode tahun penelitian. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Return Saham Syariah dengan Risiko Investasi sebagai Variabel Intervening** (Studi Empiris Perusahaan Sektor Pertanian yang terdaftar pada Daftar Efek Syariah (DES) Periode 2016-2020)”

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengaruh Profitabilitas terhadap *Return Saham*?
2. Bagaimana Pengaruh Likuiditas terhadap *Return Saham*?

²³ Uray Marsya Aglina dan Gunardi, “*Penentuan Harga Premi Asuransi Lahan Pertanian Berbasis Indeks Curah Hujan Menggunakan Pendekatan Opsi*” (2015), hal.3.

3. Bagaimana Pengaruh Risiko Investasi terhadap *Return Saham*?
4. Bagaimana Pengaruh Profitabilitas terhadap Risiko Investasi?
5. Bagaimana Pengaruh Likuiditas terhadap Risiko Investasi?
6. Bagaimana Pengaruh Profitabilitas terhadap *Return Saham* melalui Risiko Investasi?
7. Bagaimana Pengaruh Likuiditas terhadap *Return Saham* melalui Risiko Investasi?

D. Tujuan Penelitian

Dari permasalahan di atas, maka tujuan penelitian dapat ditentukan sebagai berikut :

1. Untuk Menganalisis Profitabilitas berpengaruh terhadap *Return Saham*.
2. Untuk Menganalisis Likuiditas berpengaruh terhadap *Return Saham*.
3. Untuk Menganalisis Risiko Investasi berpengaruh terhadap *Return Saham*.
4. Untuk Menganalisis Profitabilitas berpengaruh terhadap Risiko Investasi.
5. Untuk Menganalisis Likuiditas berpengaruh terhadap Risiko Investasi.
6. Untuk Menganalisis Profitabilitas berpengaruh terhadap *Return Saham* melalui Risiko Investasi.
7. Untuk Menganalisis Likuiditas berpengaruh terhadap *Return Saham* melalui Risiko Investasi.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi beberapa pihak.

1. Bagi Emiten

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan

sebagai Masukan akan pentingnya pengelolaan informasi dalam bentuk rasio – rasio keuangan sebagai dasar pengambilan kebijakan finansial guna meningkatkan kinerja perusahaan untuk menarik minat investor sehingga dapat memobilisasi dana dari pihak ketiga.

2. Bagi Investor

Penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai pilihan jenis investasi saham syariah yang dapat di pilih para investor. Selain itu penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dalam mengambil keputusan penempatan dana dari masyarakat ke dalam portofolio efek yang tepat, supaya dapat meningkatkan hasil investasi yang ditanamkan pada perusahaan.

3. Bagi Akademisi

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan tambahan pada perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, dan dapat digunakan sebagai bahan kajian lebih lanjut, khususnya di bidang Investasi saham syariah, bagi mahasiswa Prodi Akuntansi Syariah.

F. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Berdasarkan tinjauan pustaka dari beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, terdapat beberapa penelitian yang terkait dengan “Analisis Profitabilitas dan Likuiditas terhadap *Return* Saham Syariah dengan Risiko Investasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Perusahaan Sektor Pertanian yang terdaftar pada Daftar Efek Syariah (DES) periode 2016-2020)”.

1. Muhammad Rizal (2016) dengan judul “Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap *Return* Saham Syariah dengan Risiko Investasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Tambang

yang terdaftar di Daftar Efek Syariah periode 2012-2014)”
Penentuan sample dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling* berdasarkan ketersediaan data selama periode penelitian dan jenis datanya adalah data sekunder, adapun metode analisa yang digunakan adalah model analisis jalur (*path analysis*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas, likuiditas dan risiko investasi berpengaruh positif terhadap *return* saham syariah; profitabilitas berpengaruh positif terhadap risiko investasi, likuiditas tidak berpengaruh terhadap risiko investasi. Hasil penelitian menunjukkan risiko investasi memediasi pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham syariah secara signifikan; risiko investasi memediasi pengaruh likuiditas terhadap *return* saham syariah secara signifikan. Hal ini menyimpulkan bahwa risiko investasi dapat memediasi hubungan antara profitabilitas dan likuiditas terhadap *return* saham syariah.²⁴

2. R.R. Ayu Dika Parwati dan Gede Mertha Sudiartha (2016) dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Penilaian Pasar terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Manufaktur”. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode observasi non partisipan dengan teknik analisis data regresi linier berganda. Berdasarkan hasil pengujian, diketahui bahwa kinerja keuangan perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Sementara itu, melalui pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel profitabilitas. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap

²⁴ Muhammad Rizal, “Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Return Saham Syariah dengan Risiko Investasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Tambang yang terdaftar di Daftar Efek Syariah periode 2012-2014),” 2016, h. 3.

return saham.²⁵

3. Ririn Ariyanti Ningsih dan Hendri Soekotjo (2017) dengan judul “Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Likuiditas terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Property and Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015”. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan property and real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015, dengan jumlah sebanyak 6 perusahaan. Berdasarkan uji asumsi klasik dan uji kelayakan model regresi yang dihasilkan layak dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, menunjukkan bahwa likuiditas (CR) berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan *property and real estate*. Sedangkan profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan *property and real estate*.²⁶

4. Mutiara Tumonggor, Sri Murni dan Paulina Van Rate (2017) dengan judul “Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Equity*, *Debt To Equity Ratio* dan *Growth* terhadap *Return* Saham pada *Cosmetics and Household Industry* yang terdaftar di BEI Periode 2010-2016”. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* diambil 4 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan CR, ROE secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham. Namun, CR, ROE secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return*

²⁵ R.R. Ayu Dika Parwati and Gede Mertha Sudiartha, “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Penilaian Pasar Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur,” n.d., h. 408.

²⁶ Ririn Ariyanti Ningsih and Hendri Soekotjo, “Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Return Saham” 6 (2017): h. 16.

saham. Berdasarkan hasil penelitian ini, *cosmetics* and *household industry* sebaiknya meningkatkan kinerja keuangan dan memperhitungkan resiko yang mungkin terjadi sehingga dapat meningkatkan *return* saham yang diharapkan.²⁷

5. Eva Listyarini, Sri Hermuningsih dan Gendro Wiyono (2021) dengan judul “Analisis Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas dan Economic Value Added terhadap *Return* Saham pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di LQ45 BEI Tahun 2016-2019 ”. metode yang digunakan adalah metode *purposive sampling* menghasilkan 28 perusahaan yang akan diamati. Hasil analisis data smartPLS menunjukkan bahwa Likuiditas memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Profitabilitas memiliki pengaruh negative dan tidak signifikan terhadap *return* saham.²⁸
6. Agung Anugrah dan Muhamad Syaichu (2017) dengan judul “Analisis Pengaruh *Return On Equity*, *Debt To equity Ratio*, *Current Ratio*, dan *Price To Book value* terhadap *Return* Saham Syariah (Studi Kasus pada Perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index Periode 2011-2015)”. Metode analisis yang digunakan adalah metode regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Equity* dan *Current Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hasil analisis secara parsial *Return On Equity* berpengaruh negatif signifikan, *Current Ratio* berpengaruh positif tidak

²⁷ M Tumonggor and S Murni, “Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Equity*, *Debt To Equity Ratio* Dan *Growth* Terhadap *Return* Saham Pada *Cosmetics And Household Industry* Yang Terdaftar Di Bei Periode 2010-2016,” 2017, h. 2209.

²⁸ Eva Listyarini, Sri Hermuningsih, and Gendro Wiyono, “Analisa Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas dan Economic Value Added terhadap *Return* Saham,” *Sosiohumaniora: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora* 7, no. 2 (August 10, 2021): h. 68, <https://doi.org/10.30738/sosio.v7i2.9904>.

signifikan terhadap *return* saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 42,7% variasi variabel *return* saham dapat dijelaskan oleh variabel *Return On Equity* dan *Current Ratio*. Sedangkan variasi variabel *return* saham 57,3% dijelaskan oleh faktor lain.

7. Diah Ayu Shoviana Ranti dan Damayanti (2020) dengan judul “Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Asset* dan *Asset Growth* terhadap *Beta Saham* Pada Perusahaan *Real Estate* dan *Property* di Bursa Efek Indonesia (BEI). Analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda dengan menggunakan uji t. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *beta* saham, *return on asset* berpengaruh positif signifikan terhadap *beta* saham. Hasil pengujian koefisien determinasi menunjukkan nilai 0,239 yang artinya bahwa variabel *current ratio* dan *return on asset* mampu menjelaskan variabel *beta* saham sebesar 23,9% sedangkan 76,1% kemungkinan dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian ini.²⁹

Berdasarkan dari hasil tinjauan pustaka, terdapat beberapa persamaan dan perbedaan antara penelitian saat ini dan penelitian sebelumnya. Penelitian saat ini memiliki persamaan dengan penelitian Muhammad Rizal tahun 2016, R.R. Ayu Dika Parwati dan Gede Mertha Sudiarta tahun 2016, Ririn Ariyanti Ningsih dan Hendri Soekotjo tahun 2017 dan Eva Listyarini, Sri Hermuningsih dan Gendro Wiyono tahun 2021 dalam variabel independen yaitu Profitabilitas dan Likuiditas. Penelitian ini juga

²⁹ Diah Ayu Shoviana Ranti and Damayanti Damayanti, “Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Asset* dan *Asset Growth* terhadap *Beta Saham* pada Perusahaan *Real Estate* dan *Property* di Bursa Efek Indonesia,” *INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia* 3, no. 2 (March 1, 2020): 273–91, <https://doi.org/10.31842/jurnalnobis.v3i2.137>.

memiliki persamaan dengan 7 penelitian yang terdapat pada penelitian terdahulu diatas menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode *purposive sampling* dan metode analisis regresi linier berganda. Perbedaannya dalam penelitian ini adalah 6 sampel perusahaan sektor pertanian yang terdaftar pada Daftar Efek Syariah (DES) serta tahun penelitiannya.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan gambaran yang jelas tentang urutan penulisan. Adanya sistematika penulisan ini dibagi menjadi 5 bab untuk mempermudah pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2
Sistematika Penulisan

BAB I	Pendahuluan A. Penegasan Judul B. Latar Belakang Masalah C. Rumusan Masalah D. Tujuan Penelitian E. Manfaat Penelitian F. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan G. Sistematika Penulisan
BAB II	Landasan Teori dan Pengajuan Hipotesis A. Teori yang digunakan B. Kerangka Pemikiran C. Pengajuan Hipotesis
BAB III	Metode Penelitian A. Jenis Penelitian dan Sumber Data B. Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data C. Definisi Operasional Variabel

	D. Teknik Analisis Data E. Uji Validitas dan Reliabilitas Data F. Uji Analisis G. Uji Hipotesis
BAB IV	Hasil Penelitian dan Pembahasan A. Deskripsi Data B. Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis
BAB V	Penutup A. Simpulan B. Rekomendasi
Daftar Rujukan	
Lampiran	

BAB II LANDASAN TEORI

A. Teori Perusahaan (Theory Of The Firm)

Teori Perusahaan (Theory of the firm) adalah suatu organisasi yang menggabungkan dan mengorganisasikan berbagai sumber daya dengan tujuan untuk memproduksi barang / jasa untuk dijual. Firm adalah organisasi yang menggabungkan dan mengatur semua sumber daya yang tersedia untuk menghasilkan barang dan jasa yang siap dijual. Perusahaan itu ada di tengah-tengah masyarakat karena kemaslahatannya dalam proses pendistribusian akan barang dan jasa yang sulit untuk dilakukan oleh individu-individu secara terpisah. Dalam jangka panjang keberadaan mereka tidak saja menguntungkan bagi pemilik / pemegang saham, namun juga akan membawa manfaat bagi masyarakat luas dan pemerintah melalui suatu proses yang disebut arus kegiatan ekonomi (*The Circular Flow of Economic Activity*).³⁰

Teori perusahaan adalah konsep dasar yang digunakan dalam kebanyakan studi ekonomi manajerial. Perusahaan bisnis adalah kombinasi antara antara: orang, asset fisik dan keuangan, serta sistem dan informasi-informasi. Orang yang terlibat langsung langsung: shareholders, management, employee, supplier, customers mereka dipengaruhi secara langsung oleh operasional perusahaan. Society (stakeholders) kegiatan firm yaitu :

- (1) Bisnis stakeholders dipengaruhi oleh karena gunakan sumberdaya yang langka.
- (2) Bisnis membayar pajak.
- (3) Bisnis menyediakan pekerjaan dan
- (4) Bisnis memproduksi barang dan jasa untuk masyarakat.

³⁰ Benny Agus Setiono, “*Teori Perusahaan / Theory Of The Firm: Kajian Tentang Teori Bagi Hasil Perusahaan Dalam Perspektif Ekonomi Syariah*” No. 2 (2015) hal. 155.

Oleh karena itu, perusahaan harus beroperasi secara optimal. Teori Perusahaan mengakui maksimisasi laba sebagai sasaran utama perusahaan. Pertama maksimisasi laba jangka pendek. Untuk jangka panjang, maksimisasi nilai yang diharapkan (expected value value). Hal ini dicerminkan dari nilai sekarang atas semua keuntungan perusahaan yang diharapkan di masa depan.

Penggunaan teori perusahaan berkaitan dengan Profitabilitas, yaitu untuk memaksimalkan laba adalah dengan cara meningkatkan *return* saham, dimana nilai profitabilitas yang tinggi dapat diartikan perusahaan mampu menaikan laba bersih dengan modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan. Hal tersebut akan menarik investor untuk menanamkan modalnya, sehingga akan menaikan harga saham begitupun dengan *return* saham.

B. Teori Agensi (Agency Theory)

Agency Theory atau Teori Keagenan menjelaskan untuk memaksimalkan laba harus ada pemisahan antara fungsi pengelolaan (oleh manajer) dengan fungsi kepemilikan (oleh pemegang saham) dalam suatu perusahaan. Jansen dan Meckling mengungkapkan bahwa hubungan agensi ini telah muncul ketika satu atau lebih orang mempekerjakan orang lain untuk melakukan layanan dan kemudian mendelegasikan kewenangan perwakilan untuk membuat keputusan.³¹ manajemen dan pemegang saham memiliki tujuan yang sama meningkatkan nilai perusahaan dengan meningkatkan aset pemegang saham. Namun, manajer sering selalu bertindak untuk kepentingan pemegang saham atau bertentangan dengan

³¹ Michael C Jansen and William H Meckling, “*Theory Of The Firm:Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure*” (n.d),5.

keinginan pemegang saham. Ini mengarah pada konflik antara manager perusahaan dan pemegang saham.³²

Hubungan keagenan terjadi ketika satu atau lebih individu, yang disebut prinsipal, bekerja dengan individu atau organisasi lain, yang disebut agen, untuk melakukan berbagai layanan dan mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada agen. Pemisahan kepemilikan dan pengendalian suatu perusahaan mendorong manajer untuk tidak memaksimalkan usahanya. Dalam konteks korporasi, persoalan keagenan investor terkait dengan sulitnya mencegah investor menyalahgunakan dana untuk mendanai kegiatan yang tidak menguntungkan. Penyebab konflik antara manajemen dan pemegang saham meliputi keputusan terkait aktivitas pendanaan dan bagaimana dana yang diterima diinvestasikan.³³

Perusahaan yang memisahkan fungsi pengelolaan dan kepemilikan akan rentan terhadap konflik keagenan (agency conflict) yang disebabkan karena masing-masing pihak mempunyai kepentingan yang saling bertentangan, yaitu berusaha mencapai kemakmurannya sendiri. Untuk meminimalkan konflik antara mereka, maka pemilik dan manajemen melakukan kesepakatan kontrak kerja dengan cara mengatur proporsi hak dan kewajiban masing-masing guna mencapai utilitas yang diharapkan. menyatakan bahwa dalam kesepakatan tersebut diharapkan dapat memaksimalkan utilitas pemilik, dan dapat memuaskan serta menjamin manajemen untuk menerima reward atas hasil pengelolaan perusahaan. Adapun manfaat yang diterima oleh kedua belah pihak didasarkan atas kinerja perusahaan. Hubungan antara pemilik dan manajemen sangat tergantung pada penilaian

³²Amanda Wongso, "*Pengaruh Kebijakan Dividen, Struktur Kepemilikan, Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Dalam Perspektif Teori Agensi Dan Teori Signaling*" (hal 2).

³³Yulius Ardy Wiranata, "*Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Indonesia*" 1 (2013), 15-26 (hal.16).

pemilik tentang kinerja manajemen. Untuk itu, pemilik menuntut pengembalian atas investasi yang dipercayakan untuk dikelola oleh manajemen. Oleh karenanya, manajemen harus memberikan pengembalian yang memuaskan kepada pemilik perusahaan, karena kinerja yang baik akan berpengaruh positif pada kompensasi yang diterima, dan sebaliknya kinerja yang buruk akan berpengaruh negatif.

Agency theory menggunakan tiga asumsi sifat manusia yaitu:

- a) Manusia pada umumnya mementingkan diri sendiri (self-interest)
- b) Manusia memiliki rasional terbatas mengenai persepsi masa datang (boundedrationality)
- c) Manusia selalu tak suka risiko (risk-averse).

Dikaitkan dengan peningkatan kinerja perusahaan, teori agensi ini sangat erat dalam mempengaruhi semua kegiatan dalam perusahaan khususnya dalam perbankan. Ketika terdapat informasi asimetris, manajer dapat memberikan sinyal mengenai kondisi perusahaan kepada investor guna memaksimisasi nilai saham perusahaan.

Sinyal yang diberikan dapat dilakukan melalui pengungkapan (disclosure) informasi akuntansi. Informasi akuntansi yang berkualitas berguna bagi investor untuk menurunkan informasi asimetris. Informasi asimetris timbul ketika manajer lebih mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan di masa depan dibandingkan pemegang saham dan stakeholder lainnya. Pengungkapan informasi yang tinggi akan meningkatkan kinerja perusahaan dan mengurangi informasi asimetris. Ketika timbul informasi asimetris, keputusan pengungkapan yang dibuat oleh manajer dapat mempengaruhi harga saham sebab informasi asimetris antara investor yang lebih terinformasi dan investor kurang terinformasi menimbulkan biaya transaksi dan mengurangi likuiditas yang diharapkan dalam pasar untuk saham-saham perusahaan.

C. Teori Signal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal menurut Brigham dan Houston merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan dalam memberikan sinyal atau petunjuk bagi para investor mengenai gambaran manajemen memandang prospek perusahaan. *Signalling theory* menjelaskan mengapa perusahaan memiliki dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan eksternal. Desakan perusahaan untuk memberikan informasi dikarenakan adanya asimetri informasi antara perusahaan dengan pihak eksternal. Perusahaan/manajer memahami keadaan perusahaan lebih baik daripada pihak eksternal. Kurangnya informasi dari luar tentang perusahaan membuat mereka melindungi diri mereka sendiri dengan membebankan harga rendah kepada perusahaan. *Signaling theory* membahas tentang bagaimana memberikan sinyal keberhasilan atau kegagalan manajemen (agent) kepada pemilik (principals).

Teori sinyal menyarankan bagaimana perusahaan harus memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berupa informasi tentang apa yang dilakukan manajemen untuk mencapai keinginan pemilik. Sinyal dapat berupa promosi atau informasi lain bahwa perusahaan lebih baik dari yang lain. Manajer memberikan informasi melalui laporan keuangan bahwa mereka telah menerapkan kebijakan akuntansi konservatif yang mengarah pada pendapatan berkualitas lebih tinggi, karena prinsip ini mencegah perusahaan dari melebih-lebihkan pendapatan dan membantu pengguna laporan keuangan dengan memberikan keuntungan dan aset yang tidak dilebih-lebihkan. Informasi yang diterima investor terlebih dahulu diterjemahkan sebagai sinyal baik (good news) atau sinyal buruk (bad news). Tingkat keuntungan yang dilaporkan perusahaan melalui laporan laba ruginya dapat diterjemahkan menjadi sinyal baik atau sinyal buruk. Jika suatu perusahaan melaporkan peningkatan laba, informasi ini dapat diklasifikasikan sebagai sinyal yang baik

karena menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dalam keadaan baik. Di sisi lain, jika laba yang dilaporkan lebih rendah, perusahaan tidak dalam kondisi yang baik dan karena itu dianggap sebagai sinyal yang buruk. Sinyal dari arus informasi mempengaruhi tindakan yang diambil investor.³⁴

Secara garis besar *signalling theory* erat kaitannya dengan ketersediaan informasi. Laporan keuangan dapat digunakan untuk mengambil keputusan bagi para investor, laporan keuangan merupakan bagian terpenting dari analisis fundamental perusahaan. Penggunaan teori sinyal berkaitan dengan profitabilitas yang diproksikan dengan *return on equity*. Rasio *Return On Equity* (ROE) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan jumlah ekuitas tertentu. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari perspektif pemegang saham. *Return on Equity* (ROE) adalah profitabilitas perusahaan itu sendiri (equity profitabilitas), ukuran profitabilitas yang akan diminati oleh investor yang akan membeli saham, atau sebagian dari total profitabilitas yang dapat dialokasikan kepada pemegang saham. Semakin tinggi *return on equity* (ROE), semakin tinggi keuntungannya. Perusahaan akan mengirimkan sinyal positif kepada investor tentang prospek masa depan perusahaan. Dengan cara ini investor akan tertarik untuk menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut.

Teori sinyal juga berhubungan dengan likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR), yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menggunakan aset likuidnya (aset yang akan berubah menjadi uang tunai dalam satu tahun atau satu siklus bisnis) untuk membayar utang jangka pendek. Semakin tinggi nilai *Current Ratio* (CR)

³⁴ Tatang A Gumandi, "Teori Sinyal Dalam Manajemen Keuangan Korporasi", Jurnal Ekonomi Akuntansi dan Manajemen, Vol. 6 No. 2 (Agustus, 2007), h. 1.

berarti semakin mudah bagi perusahaan untuk melunasi utang-utangnya, dan semakin tinggi nilai *Current Ratio* (CR) berarti akan meningkatkan keuntungan perusahaan. Perusahaan akan mengirimkan sinyal positif kepada investor tentang prospek masa depan perusahaan. Dengan cara ini investor akan tertarik untuk menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut.

D. Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.³⁵

Profitabilitas dalam perusahaan dapat menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva ataupun modal yang dapat menciptakan laba tersebut, atau dapat dikatakan profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menciptakan laba. Profitabilitas adalah: "Kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan total aktiva maupun modal sendiri"

Adapun jenis profitabilitas secara umum ada 4 (empat) yaitu:

a. Gross Profit Margin

Rasio gross profit margin merupakan margin laba kotor. Mengenai gross profit margin Lyn M Fraser dan Aileen Ormiston dalam buku Irham Fahmi berpendapat bahwa, "Margin laba kotor, yang memperlihatkan hubungan antara penjualan dan beban pokok penjualan, mengukur kemampuan sebuah perusahaan untuk mengendalikan biaya persediaan atau biaya operasi

³⁵ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 1, Cet. 9, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hal 196

barang maupun untuk meneruskan kenaikan harga lewat penjualan kepada pelanggan." Cara pengukuran rasio profit margin adalah dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih. Margin laba kotor menunjukkan laba yang relatif terhadap perusahaan, dengan cara penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan. Rasio ini merupakan cara untuk penetapan harga pokok penjualan.³⁶ Adapun rumus rasio gross profit margin adalah:

$$\text{GPM} = \frac{\text{Sales} - \text{Cast of Good Sold}}{\text{Sales}}$$

Keterangan :

Cast of Good Sold = Harga Pokok Penjualan

Sales = Penjualan

Untuk data cost of good sold dan sales dapat dilihat pada income

statement (laporan laba rugi).

b. *Net Profit Margin*

Rasio net profit margin disebut juga dengan rasio pendapatan terhadap penjualan. Mengenai profit margin ini Joel G. Siegel dan JaeK. Shim dalam buku Irham Fahmi mengatakan, "

- (a) Margin laba bersih sama dengan laba bersih dibagi dengan penjualan bersih. Ini menunjukkan kestabilan kesatuan untuk menghasilkan perolehan pada tingkat penjualan khusus. Dengan memeriksa margin laba dan norma industri sebuah perusahaan pada tahun-tahun sebelumnya, kata dapat menilai efisiensi operasi dan strategi penetapan harga serta status persaingan

³⁶ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*,....., hal. 199

perusahaan dengan perusahaan lain dalam industri tersebut.

- (b) Margin laba kotor sama dengan laba kotor dibagi laba bersih. Margin laba yang tinggi lebih disukai karena menunjukkan bahwa perusahaan mendapat hasil yang baik yang melebihi harga pokok penjualan. Adapun rumus rasio net profit margin adalah:

$$NPM = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Sales}}$$

Keterangan:

Earning after Tax (EAT) = Laba setelah pajak.

Laba setelah pajak ini dianggap sebagai laba bersih. Karena itu diberapa literatur ditemukan jika *earning after tax* ditulis dengan *net profit* atau laba bersih Untuk jelasnya dapat kita lihat pada rumus dibawah ini:

$$NPM = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Sales}}$$

c. *Return on Investment (ROI)*

Rasio *return on investment (ROI)* atau pengembalian investasi, bahwa dibeberapa referensi lainnya rasi ini juga ditulis dengan *return on total asset (ROA)* rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. *Return on Assets (ROA)* memfokuskan kemampuan perusahaan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. *ROA* mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total asset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai asset tersebut. Adapun rumus *return on investment (ROI)* adalah:

$$\text{ROI} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total Assets}}$$

d. *Return on Equity (ROE)*

Rasio *return on equity (ROE)* disebut juga dengan laba atas equity. Dibeberapa referensi disebut juga dengan rasio total asset turnover atau perputaran total aset. Rasio ini menunjukkan berapa persen diperoleh laba bersih bila diukur dari modal pemilik. Semakin besar maka semakin bagus.³⁷ Hasil pengembalian Modal Sendiri (*ROE*) merupakan rasio bersih setelah pajak terhadap modal sendiri mengukur tingkat pengembalian dari pemegang saham. *ROE* juga digunakan untuk menunjukkan seberapa banyak laba yang bisa diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan.³⁸ Oleh karena itu, *Return on Equity* lebih pada pengukuran laba terhadap modal sendiri yang dimiliki perusahaan pada periode tertentu. Adapun rumus *return on equity (ROE)* adalah:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Equity}}$$

Indikator yang peneliti gunakan dalam metode pengukuran Profitabilitas adalah *return on equity* merupakan ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas. Hal

³⁷ Dwi Suwiknyo, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syari'ah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 66 - 67

³⁸ Agnes Sawir, *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2009), hal. 20

ini akan dijadikan acuan oleh investor maupun kreditor dalam menanamkan modalnya dalam suatu perusahaan yang mereka anggap memiliki kinerja keuangan yang baik.

E. Likuiditas

Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang dimilikinya. Selain itu, likuiditas juga menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi utang pada waktu yang tidak terduga dan bersifat segera. Likuiditas yang tinggi menunjukkan kinerja yang baik dari manajemen perusahaan dalam mengelola keuangan perusahaan. Likuiditas yang buruk mencerminkan adanya risiko bahwa perusahaan tidak dapat melunasi kewajiban-kewajibannya. Likuiditas yang buruk juga membatasi modal kerja perusahaan dan menurunkan kemampuan perusahaan dalam membagikan dividen sehingga mengakibatkan penurunan *return* saham. Oleh sebab itu, hubungan likuiditas dan *return* saham juga penting untuk dipahami dalam memilih saham yang dapat memberikan *return* optimal.³⁹

Secara umum tujuan utama rasio keuangan digunakan adalah untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Namun, disamping itu, dari rasio likuiditas dapat diketahui hal-hal lain yang lebih spesifik yang juga masih berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Adapun jenis likuiditas sebagai berikut:⁴⁰

a. *Current Ratio*

Rasio lancar (*current ratio*) adalah ukuran yang umum

³⁹ Fatmawati, Prasetyoningrum, and Farida, “Dampak Profitabilitas, Likuiditas Dan Pengungkapan Islamic Social Reporting Terhadap Return Saham,” 64.

⁴⁰ Irham Fahmi. *Analisis Laporan....* Ibid., Hal 121-127

digunakan solvensi jangka pendek kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo. Harus dipahami bahwa penggunaan *current ratio* dalam menganalisis laporan keuangan hanya mampu memberi analisa secara kasar, oleh karena itu perlu adanya dukungan analisa secara kualitatif secara lebih komprehensif. Adapun rumus *current ratio* adalah:

$$CR = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

b. *Quick Ratio (Acid Test Ratio)*

Quick ratio (acid test ratio) sering disebut dengan istilah rasio cepat. Rasio cepat adalah ukuran uji solvensi jangka pendek yang lebih teliti daripada rasio lancar karena pembilangnya mengeliminasi persediaan yang dianggap aktiva lancar yang sedikit tidak likuid dan kemungkinan menjadi sumber kerugian. Adapun rumus *quick ratio Acid test* adalah:

$$QR = \frac{\text{Current Assets} - \text{Inventories}}{\text{Current Liabilities}}$$

c. *Net Working Capital Ratio*

Net working capital ratio atau rasio modal kerja bersih Modal kerja merupakan suatu ukuran dari likuiditas perusahaan. Sumber modal kerja adalah pendapatan bersih, peningkatan kewajiban yang tidak lancar, kenaikan ekuitas pemegang saham dan penurunan aktiva yang tidak lancar. Adapun rumus *net working capital ratio* adalah:

$$NWCR = \text{Current Assets} - \text{Current Liabilities}$$

d. *Cash Flow Liquidity Ratio*

Cash flow liquidity ratio atau disebut juga dengan rasio likuiditas arus kas rasio likuiditas arus kas menggunakan pembilang sebagai suatu perkiraan sumber kas, kas dan surat berharga menyajikan jumlah kas yang dihasilkan dan operasi perusahaan seperti kemampuan menjual persediaan dan menagih kas. Ada yang perlu diingat dalam *cash flow equity ratio* ini bahwa rasio ini terjadi peningkatan maka itu menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengatasi berbagai permasalahan kewajiban jangka pendeknya, namun sebaliknya jika arus kas menggambarkan terjadinya penurunan maka ini menunjukkan bahwa perusahaan akan bermasalahatan harus menerapkan alternatif strategi dalam mengatasi berogol hal yang menyangkul dengan kebutuhan angka pendek Adapun rumus *cash flow liquidity ratio* adalah:

$$CFLR = \frac{\text{Cash} + \text{Commercial Paper} + \text{CFO}}{\text{Current Liabilities}}$$

Indikator yang peneliti gunakan dalam metode pengukuran likuiditas adalah *current ratio* merupakan ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek dalam mengetahui kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo. Hal ini akan dijadikan acuan oleh investor maupun kreditor dalam menanamkan modalnya dalam suatu perusahaan yang mereka anggap memiliki kinerja keuangan yang baik.

F. *Return Saham*

Return saham adalah tingkat keuntungan yang dinikmati

oleh pemodal atas suatu investasi saham yang dilakukan. Tujuan investor dalam berinvestasi adalah untuk meningkatkan nilai kekayaan dengan cara memaksimalkan *return* tanpa melupakan faktor risiko yang dihadapinya. *Return* saham yang tinggi mengidentifikasikan bahwa saham tersebut aktif diperdagangkan.⁴¹ *Return* total terdiri dari *capital gain* (loss) dan *yield*. Dimana *return* total ini merupakan keseluruhan *return* yang diperoleh dari suatu investasi pada periode tertentu.

Tingkat pengembalian (*return*) merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Tingkat pengembalian dibedakan menjadi 2, yaitu⁴² :

- 1) *Return realisasi* adalah *return* yang terjadi dan dihitung berdasarkan data historis.
- 2) *Return ekspektasi* merupakan *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh investor dimasa yang akan datang.

Berbeda dengan *return realisasi* yang sifatnya sudah terjadi, sedangkan *return ekspektasi* sifatnya belum terjadi. Pengukuran *return realisasi* saham dapat dilakukan dengan cara menghitung selisih harga saham periode berjalan dengan harga saham periode sebelumnya. *Return realisasi* (*realized return*) yang menghasilkan *capital gain* atau *loss* pada beberapa saham dan dihitung dalam tahunan.

Pada dasarnya seorang investor melakukan investasi pada suatu saham adalah untuk memperoleh tingkat pengembalian semaksimal mungkin sehingga wajib bagi seorang investor memperhatikan saham yang dapat memberikan tingkat pengembalian (*return*) yang tinggi. Akan tetapi dalam kenyataannya setiap investasi yang memiliki tingkat pengembalian yang tinggi memiliki risiko (*risk*) yang tinggi

⁴¹ Selvi Andesta and Marwadi, "Pengaruh Roa, Roe, Npm Dan Cr Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII)," n.d., hal 57.

⁴² Jogiyanto, Teori Portofolio dan Analisis Investasi: Edisi Ketujuh. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta,2012.

pula, begitu juga sebaliknya.

Return saham adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi saham yang dilakukan. Tujuan investor dalam berinvestasi adalah untuk meningkatkan nilai kekayaan dengan cara memaksimalkan return tanpa melupakan faktor risiko yang dihadapinya. *Return* saham yang tinggi mengidentifikasikan bahwa saham tersebut aktif diperdagangkan.⁴³ *Return* Saham dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Return Saham} = \frac{P_t - (P_t - 1)}{(P_t - 1)}$$

Keterangan:

R = *Return* sekarang

P_t = harga saham sekarang

P_{t-1} = harga saham periode lalu

G. Perhitungan *Return* Saham

a) *Return* realisasi (*actual return*)

Return realisasi merupakan *return* yang telah terjadi. *Actual return* digunakan dalam menganalisis data adalah hasil yang diperoleh dari investasi dengan cara menghitung selisih harga saham individual periode berjalan dengan periode sebelumnya dengan mengabaikan deviden, dapat ditulis dengan rumus:

$$P_{i,t} - P_{i,t-1} \text{ atau } R_{i,t} = P_{i,t} - P_{i,t-1}$$

Keterangan :

⁴³ Dr. Harmono, S.E., M.Si, "Maajemen Keuangan", (Jakarta; Penerbit Bumi Aksara 2014) hlm 114.

$R_{i,t}$ = *Return* Saham i pada waktu t $P_{i,t}$ = Harga Saham i pada periode t

$P_{i,t-1}$ = Harga Saham pada i periode $t-1$

b) *Return Ekspektasi (Expected return)*

Return ekspektasi merupakan *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh investor di masa yang akan datang. Adapun perhitungan *Expected return* menurut Brown dan Waren dalam yaitu:⁴⁴

$$E(R_{it}) = R_{mt}$$

Keterangan:

$E(R_{it})$ = Tingkat keuntungan saham yang diharapkan pada hari ke t

R_{mt} = Tingkat keuntungan pasar pada periode t

c) *Return Saham Dalam Perspektif Islam*

Islam mengajarkan bagaimana cara mencari keuntungan yang baik (*return*) serta mensyukuri. Ini menunjukkan bahwa, Allah SWT telah menyiapkan segala sesuatu kebutuhan manusia di muka bumi ini, tinggal bagaimana manusia itu mendapatkan keuntungan tersebut dengan cara yang baik agar mendapatkan karunia-Nya. Konsep pendapatan atau *return* didalam ajaran islam adalah menganjurkan kepada umatnya untuk

⁴⁴ Jogiyanto, *Op-Cit*, h. 195.

mencari penghidupan sebanyak mungkin demi kesejahteraan hidupnya didunia.⁴⁵

Return saham dalam dalil-dalil hukum yang digunakan fatwa DSN-MUI Nomor 40/DSN-MUI/X/2003 tentang pasar modal syariah yang menjelaskan tidak boleh memakan harta secara batil.

عَنْ تِجَارَةٍ تَكُونُ أَنْ إِلَّا بِالْبَاطِلِ بَيْنَكُمْ أَمْوَالِكُمْ تَأْكُلُوا لَا أَمْوَالُ الَّذِينَ يَأْتِيهَا
رَحِيمًا بِكُمْ كَانَ اللَّهُ إِنَّ ۖ أَنْفُسَكُمْ تَقْتُلُوا وَلَا ۖ مِنْكُمْ تَرْضَى

Artinya :

“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu.” (QS. An-Nisa’ Ayat 29)⁴⁶

Sebagaimana tersebut dalam fatwa DSN ini, pelaksanaan transaksi saham harus dilakukan menurut prinsip kehati-hatian serta tidak dibolehkan untuk melakukan spekulasi dan manipulasi yang didalamnya mengandung unsur gharar, riba dan maysir. Transaksi-transaksi seperti ini meliputi: najsy yaitu melakukan penawaran palsu, bay'al-ma'dum yaitu melakukan penjualan atas barang (saham syariah) yang belum dimiliki (short selling), insider trading yaitu memakai informasi orang dalam untuk memperoleh keuntungan terhadap transaksi yang dilarang, menimbun informasi yang menyesatkan, margin trading yaitu melakukan

⁴⁵ Ifayana Haanurat, “Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Ekonomi Makro Terhadap Return Saham Syariah Yang Listing Di Jakarta Islamic Index”. Jurnal Manajemen dan Bisnis, Vol. 3 No. 2 (2013).

⁴⁶ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemah, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema 2007) Surah An-Nisa' Ayat 29.

transaksi atas saham syariah dengan fasilitas pinjaman yang berasaskan Bunga atas kewajiban penyelesaian pembelian saham syariah tersebut, menimbum yaitu melakukan pembelian atau penghimpunan suatu saham syariah untuk mempengaruhi perubahan harga saham syariah, dengan tujuan mempengaruhi pihak lain.

H. Risiko Investasi

Risiko investasi sesungguhnya adalah ketidaksesuaian antara *expected return* (hasil yang diharapkan) dengan *return* (kembali) aktualnya. Artinya risiko merupakan penyimpangan dari fakta *return* yang diterima. Untuk itu, menghitung risiko investasi dapat ditentukan dari tingkat penyimpangan *return* yang diharapkan.⁴⁷ Risiko dapat dibagi menjadi tiga jika dikaitkan dengan preferensi investor terhadap risiko, yakni: Investor yang menyukai risiko (*risk seeker*), Investor yang netral terhadap risiko (*risk neutral*), Investor yang tidak menyukai atau menghindari risiko (*risk averter*). Dalam Konteks Portofolio, Risiko dibagi menjadi 2 yaitu :

- a) Risiko sistematis, yaitu risiko yang tidak dapat dihilangkan dengan melakukan diversifikasi, karena fluktuasi risiko ini dipengaruhi oleh faktor makro yang dapat mempengaruhi pasar secara keseluruhan. Misalnya perubahan tingkat bunga, kurs, valuta asing, kebijakan pemerintah, dan sebagainya. Risiko ini bersifat umum dan berlaku bagi semua saham dalam bursa. Risiko ini juga dapat disebut dengan risiko yang tidak dapat diversifikasi.
- b) Risiko tidak sistematis, yaitu merupakan risiko yang dapat dihilangkan dengan melakukan diversifikasi, karena risiko ini hanya ada dalam suatu perusahaan atau industri tertentu. Besarnya fluktuasi risiko antara saham satu

⁴⁷ Hartono, Jogiyanto, *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: Bpfe-Yogyakarta, 2016, 287.

dengan yang lain berbeda-beda. Kerana perbedaan itulah masing-masing saham memiliki tingkat sensitivitas yang berbeda terhadap setiap perubahan pasar. Misalnya faktor struktur modal, struktur asset, tingkat likuiditas, tingkat keuntungan, dan sebagainya. Risiko ini juga dapat disebut dengan risiko yang dapat diversifikasi.

Sebagai instrument investasi, saham memiliki beberapa risiko, antara lain :

1. *Capital loss* yaitu suatu kondisi dimana investor menjual sahamnya lebih rendah dari harga belinya.
2. Risiko kebangkrutan, saat perusahaan yang dimiliki dinyatakan bangkrut oleh pengadilan atau perusahaan tersebut dibubarkan, dalam hal ini klaim dari pemegang saham mendapat prioritas terakhir setelah seluruh kewajiban perusahaan dapat dilunasi. Kondisi ini merupakan risiko terbesar bagi pemegang saham sehingga pemegang saham dituntut untuk mengikuti perkembangan perusahaan.
3. Risiko likuiditas asset, saham yang dikatakan liquid adalah saham-saham yang mudah sekali diperjualbelikan. Sedangkan saham-saham yang tidak banyak diperjualbelikan atau sering disebut saham tidur menjadi risiko investor karena dianggap saham tidur tidak layak beli atau pun sebaliknya tidak adanya yang menjual saham liquid karena dianggap sangat berharga.
4. Risiko Delisting yaitu apabila saham perusahaan dikeluarkan dari papan perdagangan di Bursa Efek dikarenakan kinerja perusahaan yang buruk.
5. Risiko Suspending yaitu apabila suatu saham diberhentikan perdangannya oleh otoritas Bursa Efek sehingga investor tidak dapat melakukan perdagangan sampai status suspen diabut.
6. Risiko pasar yaitu harga-harga saham yang fluktuasi

baik berupa kenaikan harga ataupun penurunan harga.⁴⁸

I. Mengukur Risiko Sistematis

Risiko sistematis adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan yang berhubungan dengan seluruh pergerakan pasar saham dan tidak dapat di hindari. Risiko sistematis atau di kenal risiko pasar/risiko umum merupakan risiko yang berkaitan dengan perubahan yang terjadi dipasar secara keseluruhan.

Beta merupakan risiko sistematis atau risiko pasar yang mencerminkan seberapa sensitif tingkat perubahan pasar mempengaruhi perubahan dalam saham individual, di mana beta pasar adalah jika suatu perusahaan memiliki beta lebih besar dari pada satu, maka dapat di simpulkan perusahaan itu memiliki sensitifitas yang tinggi, demikian juga sebaliknya untuk perusahaan dengan beta kurang dari satu.

Beta merupakan suatu pengukur volatilitas *return* suatu sekuritas atau *return* portofolio terhadap *return* pasar. Beta sekuritas ke-*i* mengukur volatilitas *return* sekuritas ke-*i* dengan *return* pasar. Dengan demikian beta merupakan pengukur risiko sistematis dari suatu sekuritas atau portofolio secara relatif terhadap *return* pasar. Volatilitas dapat didefinisikan sebagai fluktuasi dari *return-return* suatu sekuritas atau portofolio dalam suatu periode tertentu. Jika fluktuasi *return-return* suatu sekuritas atau portofolio secara statistik mengikuti fluktuasi dari *return-return* pasar, maka beta dari sekuritas atau portofolio tersebut dikatakan bernilai 1. Fluktuasi juga digunakan sebagai pengukur dari suatu risiko (varian *return* sebagai pengukur risiko juga merupakan pengukur fluktuasi dari *return-return* terhadap *return* ekspektasinya) maka beta bernilai 1 menunjukkan risiko

⁴⁸ Eni Versary Awaliah, *Analisis Komporasi Tingkat Pengembalian, Risiko Koefisian Variasi Pada Saham Syariah dan Saham Konvensional di LQ45* . Skripsi, 2019 , 20-21.

sistematik suatu sekuritas atau portfolio sama dengan risiko pasar.

Beta disebut juga risiko sistematik yaitu variasi pengembangan saham/portofolio berhubungan dengan perubahan pengembangan dalam pasar secara keseluruhanyang terjadi karena kejadian-kejadian di luar kegiatan perusahaan seperti inflasi, resesi dan sebagainya. Beta (β) merupakan pengukuran pergerakan tingkat *return* sekuritas (portofolio) terhadap tingkat *return* pasar.⁴⁹ Beta dapat dihitung dengan berdasarkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$R_{it} = \alpha_i + \beta_i R_{mt} + e_{it}$$

Keterangan :

R_{it} = *return* saham perusahaan i pada tahun ke t

α_i = intersep dari regresi untuk masing-masing perusahaan i

β_i = beta untuk masing-masing perusahaan i

R_{mt} = *return* indeks pasar

e_{it} = kesalahan residu

J. Risiko Sistematis Dalam Perpspektif Islam

Dalam perspektif islam, manajemen risiko merupakan usaha menjaga amanah allah akan harta kekayaan demi kemaslahatan manusia. Berbagai sumber ayat Al-qur'an telah memberikan kepada manusia akan pentingnya pengelolaan risiko ini. Keberhasilan manusia dalam mengelola risiko, bisa mendatangkan maslahat yang lebih baik.

Gharar dalam bahasa arab memiliki arti risiko atau

⁴⁹ Zarah Puspitaningtyas, “*Prediksi Resiko Investasi Saham*”, (Yogyakarta: Griya Pandiva, 2015), H.60.

ketidakpastian. Lafal gharar secara etimologi bermakna kekhawatiran. Dan gharar berarti juga menghadapi suatu kecelakaan. Kerugian atau kebinasaan. Dalam setiap keputusan investasi selalu menyangkut dua hal yaitu *return* dan resiko. Bisnis adalah pengambilan resiko, karena resiko selalu terdapat dalam aktivitas ekonomi, ditambah lagi dengan adanya *high risk high return, low risk low return*.⁵⁰

Setiap manusia harus memperhatikan apa yang telah diperbuat dengan melakukan pengawasan untuk hari esok. Kegiatan ini mencakup perencanaan, pengorganisasian, mengarahkan dan melaksanakan.⁵¹

Dalam Al-Qur'an Allah berfirman QS. Al-Hasyr ayat 18:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ

وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya :

*“Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”*⁵²

Al-Muyassar Kementerian Arab Saudi mengatakan berhati-hatilah azab-Nya dengan menjalankan apa yang dia

⁵⁰ Rika Fitria, *Perbandingan Tingkat Pengembalian Return Dan Risk Pada Saham Syariah Dan Saham Non Syariah Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*, Skripsi, 2019, 49-50.

⁵¹ Miftachul Ulum, *Risiko Bisnis dalam Pandangan Syariah*, Jurnal Ummul Qura. Vol. VIII. No.2 (tahun 2016), h.

⁵² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema 2007) Surah Al-Hasyr Ayat 18.

perintahkan dan meninggalkan apa yang dia larang. Hendaklah kalian mencermati amalan apa yang kalian siapkan untuk hari kiamat.⁵³ Dalam tafsir ayat tersebut menjelaskan bahwa mengingatkan kita agar selalu berhati-hati dalam setiap melakukan segala hal, menjalankan perintah-Nya dan menjauhkan apa yang dilarang-Nya karena azab-Nya amat lah menyiksa. Tabunglah amalan dari setiap kebaikan yang dilakukan.

Investasi di pasar modal juga tidak lepas dari ketidakpastian oleh karena itu ada beberapa asas dalam berinvestasi di pasar modal untuk meminimalis risiko diantaranya adalah:

- a) Transaksi dilakukan atas harta yang memberikan nilai manfaat nilai manfaat dan menghindari setiap transaksi yang zalim, setiap transaksi yang bermanfaat akan dilakukan dengan bagi hasil.
- b) Setiap transaksi harus transparan, tidak menimbulkan kerugian atau unsure penipuan di salah satu pihak baik secara sengaja maupun tidak sengaja.
- c) Risiko yang mungkin timbul harus dikelola sehingga tidak menimbulkan risiko yang besar atau melebihi kemampuan menanggung risiko.
- d) Dalam islam setiap transaksi yang mengharapkan hasil hasil harus bersedia menanggung resiko.
- e) Manajemen yang diterapkan adalah manajemen islami yang tidak mengandung unsure spekulatif dan menghormati hak asasi manusia serta menjaga lestariannya lingkungan hidup.

Islam sebagai aturan hidup yang mengatur seluruh sisi kehidupan umat manusia menawarkan berbagai cara

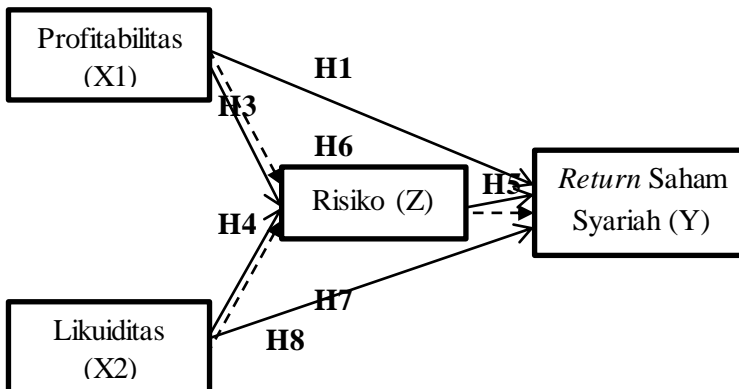
⁵³ Tafsir Al Hasyr (18) : <https://tafsirweb.com/10816-surat-al-hasyr-ayat-18.html>. 24 Maret 2022, Pukul 09.21

dan kiat untuk menjalani kehidupan yang sesuai dengan norma dan aturan Allah SWT.⁵⁴

K. Pengajuan Hipotesis

1. Kerangka Pemikiran

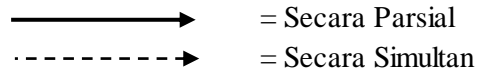
Kerangka konseptual atau kerangka berfikir adalah jalan pemikiran yang didasarkan pada aktivitas penelitian yang dilakukan. Kerangka berfikir adalah suatu konsep yang berisikan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dalam rangka memberikan jawaban sementara.⁵⁵ Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel independen (X) yaitu profitabilitas dan likuiditas yang akan dihubungkan dengan variabel intervening (Z) yaitu risiko investasi dan variabel dependen (Y) yaitu *return* saham syariah. Berikut kerangka konseptual penelitian ini:



⁵⁴ *Ibid.* h. 191.

⁵⁵ Ningrum, "Pengaruh Penggunaan Metode Berbasis Pemecahan Masalah (Problem Solving) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Semester Genap Man 1 Metro Tahun Pelajaran 2016/2017" 5 (2017): hal 148.

Keterangan:



Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran

Sumber: (data diolah)

2. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban atas masalah penelitian yang secara rasional didedukasi dari teori. Berdasarkan tinjauan teoritis hasil penelitian sebelumnya diatas maka hipotesis yang diajukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Profitabilitas Terhadap *Return Saham Syariah*

Profitabilitas perusahaan dapat diukur dengan menghubungkan laba yang diperoleh dari kegiatan utama perusahaan dengan aset yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan perusahaan. Rasio profitabilitas terdiri dari *Profit Margin On Sales, Return On Invesmen, Return On Equity, Laba Per Lembar Saham*, dan rasio pertumbuhan. Dalam penelitian ini, ROE digunakan sebagai faktor keuntungan. ROE adalah faktor yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan berdasarkan modal saham tertentu. Faktor ini merupakan faktor profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham. Karena salah satu tujuan utama perusahaan adalah untuk mendapatkan *return* yang menguntungkan bagi pemegang saham, kriteria keberhasilan dalam mencapai tujuan ini adalah untuk mencapai ROE yang tinggi. Semakin banyak ROE berarti bahwa itu mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan *return* yang tinggi untuk pemegang

saham.⁵⁶

Hubungan antara profitabilitas dan teori agensi adalah jika perusahaan baik maka para *stakeholders* yang terdiri dari kreditur, supplier, dan juga investor akan melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi serta berhasil membukukan laba yang terus meningkat akan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut berkinerja dengan baik, sehingga akan menciptakan respon yang positif kepada pemegang saham dan membuat harga saham perusahaan meningkat.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Legiman et al. (2015) dan Carlo (2014) menyimpulkan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.⁵⁷ Sedangkan menurut Nafi' Inayati Zahro menunjukkan bahwa ROE tidak memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham. Hal itu disebabkan ROE mempunyai hubungan langsung dengan risiko besar dan memiliki keuntungan yang besar. Modal pemegang saham dalam hal ini adalah selisih antara aktiva dan kewajiban. Sehubungan dengan itu, semakin kecil modal pemegang saham, maka semakin besar pula risikonya. Rasio yang rendah mengindikasikan bahwa kinerja manajemen tidak efisien atau menunjukkan berjalannya bisnis yang mengeluarkan modal sangat banyak dengan sedikit utang jangka panjang.

Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis yang diajukan oleh peneliti sebagai berikut:

⁵⁶ Ni Luh Lina Mariani, Fridayana Yudiaatmaja, and Ni Nyoman Yulianthini, “*Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Return Saham*” 4 (2016): 10.

⁵⁷ F M Legiman, P Tommy, And V Untu, “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Agroindustry Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012*,” 2015, Hal 382-392.

H1 = Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *return* saham

b. Likuiditas Terhadap *Return* Saham Syariah

Likuiditas mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kembali hutang jangka pendek yang jatuh tempo, yang akan meningkatkan kepercayaan investor dan kreditur terhadap perusahaan.⁵⁸ Sehingga sumber dana jangka pendek dapat terpenuhi dan *return* saham dapat ditingkatkan. Arus kas masuk atau keluar dari operasi dalam periode tertentu akan mempengaruhi harga saham melalui pengaruhnya pada arus kas, sehingga komponen arus kas yang diharapkan dari aktivitas operasi memiliki hubungan yang signifikan dengan *return* saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Aryanti, Mawardi dan Selvi Andesa dalam Penelitiannya menyatakan bahwa jenis data yang digunakan berupa data sekunder yang bersifat histori yaitu laporan tahunan dengan memperoleh hasil bahwa *CR* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return* Saham.⁵⁹ Dalam penelitian Gunartha (2016) menyatakan bahwa peran variabel likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada periode yang akan datang.⁶⁰ Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh dan PEDM Dewi (2016) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.⁶¹ Dikatakan bahwa likuiditas mempengaruhi

⁵⁸ Imelda R Purba, “Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Earning Per Share Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” 1 (March 2015): h. 41.

⁵⁹ Aryanti Mawardi and Selvi Andesta, “Pengaruh Roa, Roe, Npm Dan Cr Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII)” 2 (n.d.).

⁶⁰ Gunartha, “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan Farmasi DI BEI” 5 (n.d.).

⁶¹ Putu Eka Dianita Marvilianti Dewi, “Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Penilaian Pasar Terhadap Return

return saham, semakin tinggi rasio ini, semakin baik perusahaan menyeimbangkan operasi hariannya. Hal ini menunjukkan bahwa investor akan memperoleh *return* yang lebih tinggi jika kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya lebih tinggi. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis yang diajukan oleh peneliti sebagai berikut:

H2 = Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap *return* saham syariah

c. Risiko Investasi Terhadap *Return* Saham Syariah

Risiko sistematis (beta) merupakan suatu pengukur volatilitas *return* sekuritas atau *return* portofolio terhadap *return* pasar. Volatilitas sendiri dapat didefinisikan sebagai fluktuasi dari *return-return* suatu sekuritas atau portofolio dalam suatu periode waktu tertentu, fluktuasi juga merupakan suatu pengukur risiko.⁶² Risiko sistematis adalah risiko yang tidak dapat dihilangkan melalui diversifikasi. Risiko sistematis dari suatu sekuritas atau portofolio dapat diukur dengan beta. Beta saham individual menunjukkan seberapa besar dan seberapa kecil tingkat perubahan *return* pasar terhadap *return* yang diberikan oleh perusahaan. Semakin tinggi risiko sistematis atau beta, maka akan berpengaruh terhadap *return* saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Anas Tesya, Ihsan Effendi, dan Eka Dewi (2020) menyatakan bahwa Risiko Investasi/Pasar berpengaruh positif dan signifikan

Saham,” *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 1, no. 2 (March 24, 2017): hal 109-132, <https://doi.org/10.23887/jia.v1i2.9988>.

⁶² Inggit Nugroho “*pengaruh risiko sistematis dan likuiditas terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI*” Vol. 3 No. 2 Desember 2015

terhadap *return* saham.⁶³ Namun berbeda dengan penelitian Artaya Bagus Sri (2014) yang menyatakan bahwan risiko investasi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Return* Saham. Begitu juga dengan Martha Cesaria (2017) yang menyatakan bahwa Risiko Pasar/Market Risk tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hal ini dapat dijelaskan bahwa jika risiko investasi semakin tinggi, maka *return* saham juga akan semakin tinggi pada perusahaan tersebut selama tahun penelitian.

Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis yang diajukan oleh peneliti sebagai berikut:

H3 = Risiko investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham syariah

d. Profitabilitas Terhadap Risiko Investasi

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada tingkat penjualan aset dan modal saham, dengan demikian profitabilitas merupakan perbandingan antara laba dengan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan atau modal untuk menghasilkan laba tersebut. ROE merupakan rasio antara laba bersih terhadap ekuitas. Kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari ekuitas yang digunakan akan berdampak pada pemegang saham perusahaan. ROE yang semakin bertambah menggambarkan kinerja perusahaan yang semakin baik dan para pemegang saham akan mendapatkan keuntungan dari dividen yang diterima semakin meningkat, atau semakin meningkatnya harga maupun *return* saham begitu juga dengan risiko dari saham tersebut.

⁶³ Anas Tesya Br Sitepu, Ihsan Effendi, Eka Dewi Setia Tarigan “*Investment Risk Analysis on Stock Returns in the Food and Beverage Sub-Sector in the Indonesia Stock Exchange*” *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBI)*, 1(1) 2020: hal.106-111

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Anius Sarumaha (2017) menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif secara signifikan terhadap beta saham.⁶⁴ Begitu pula penelitian yang dilakukan oleh Dewi Larasati, Akbar Yusuf dan Fitriainingsih (2018) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap beta saham.⁶⁵ Dikatakan bahwa *return on equity* memiliki peran penting dalam mengelola ekuitasnya. Hal ini berdampak pada pihak luar seperti investor maupun calon investor. Dimana para investor dapat menggunakan rasio ini sebagai alat ukur terhadap pengembalian laba. Perusahaan dengan nilai *return on equity* yang tinggi akan menarik minat investor dalam menanamkan modalnya sehingga beresiko kecil. Semakin tinggi *return on equity* akan mengakibatkan beta saham tersebut semakin rendah sebaliknya bila *return on equity* rendah akan mengakibatkan beta sahamnya semakin tinggi.

Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis yang diajukan oleh peneliti sebagai berikut:

H4 = Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap risiko investasi

e. Likuiditas Terhadap Risiko Investasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas yang diproyeksikan dengan *Current Ratio* (CR) berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap risiko investasi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah. Hal ini menunjukkan bahwa

⁶⁴ Anius Sarumaha "Analisis Pengaruh Makro Ekonomi dan Faktor Fundamental Perusahaan Terhadap Beta Saham Pada Industri Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia" Vol. 1 No. 2 Juli 2017 hal.109

⁶⁵ Dewi Larasati, Akbar Yusuf dan Fitriainingsih "Pengaruh Factor-Faktor Fundamental (*Current Ratio, Return On Asset, Return On Equity, Total Asset Turn Over, Debt To Equity Ratio, Dan Asset Growth*) Terhadap Beta Saham Syariah Di Bursa Efek Indonesia" Vol. 5 No. 2 Mei 2018 hal. 25

semakin tinggi CR maka semakin tinggi pula risiko investasi saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah. Peningkatan *current ratio* secara teknis dapat dianggap mengurangi risiko insolvensi. Namun, pengukuran *current ratio* melibatkan inventory didalamnya, sehingga belum menggambarkan kondisi likuiditas yang nyata. Akibatnya tingkat likuiditas akan dinilai lebih tinggi dari kondisi sebenarnya. Tingkat likuiditas yang tinggi akan menekan profitabilitas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah, hal ini karena terdapat banyak dana yang terikat pada unsur-unsur current assets yang pada umumnya kurang produktif. *Current ratio* tidak hanya meliputi uang tunai (cash) dan surat berharga jangka pendek tetapi juga account receivable dan inventory. Meskipun cash dan surat berharga jangka pendek dapat dianggap sama dengan kepemilikan *risk-free assets*, namun *account receivables* dan *inventory* dianggap bukan sebagai *risk-free assets*.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Desi Wuri Handayani (2014) dinyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap risiko sistematis.⁶⁶ Begitu pula dengan penelitian Makarya dan Misbahul yaitu likuiditas berpengaruh positif meskipun tidak signifikan. *Current ratio* sebagai indikator likuiditas perusahaan akan memiliki hubungan positif dengan risiko investasi saham dari perusahaan pertanian yang terdaftar di Daftar Efek Syariah. Sehingga, likuiditas yang tinggi mencerminkan tingginya risiko investasi saham perusahaan pertanian yang terdaftar di Daftar Efek Syariah.

⁶⁶ Desi Wuri Handayani “Pengaruh Financial Leverage, Likuiditas, Pertumbuhan Asset, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Beta Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar D Bei” Vol. 1 No. 2 September 2014

Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis yang diajukan oleh peneliti sebagai berikut:

H5 = Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap risiko investasi

f. Profitabilitas Terhadap *Return* Saham Syariah Melalui Risiko Investasi

Profitabilitas menurut standar laporan manajemen keuangan adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau *return* (tingkat pengembalian), dan ukuran profitabilitas yang paling penting adalah laba bersih. Investor dan pemberi pinjaman mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan sekarang dan di masa depan. Penggunaan rasio laba dapat dilakukan dengan membandingkan komponen laporan keuangan yang berbeda, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi.⁶⁷ Ketika investor mengharapkan *return* yang tinggi, mereka juga bersedia mengambil risiko yang tinggi, sehingga pilihan investasi tidak hanya bergantung pada *return* yang diharapkan.

Risiko sistematis dapat diproksi dengan *beta* dari saham yang bersangkutan. *Beta* suatu sekuritas yang menunjukkan sensitivitas tingkat keuntungan keamanan terhadap perubahan di pasar. *Beta* dapat dihitung menggunakan data historis menggunakan data pasar, data akuntansi, dan data fundamental. Oleh karena itu, *beta* suatu saham dihitung dengan menghitung data yang dihasilkan dari laporan keuangan. Semakin tinggi risiko suatu saham, semakin besar perhatian investor terhadap investasinya, yang berdampak pada penurunan *return*

⁶⁷ Lulu Nailufaroh, Ulfi Jefri, and Fenti Febriyanti, “Profitabilitas Dan Risiko Keuangan Terhadap Harga Saham Syariah Dengan Inflasi Sebagai Variabel Intervening” 2, no. 1 (2021): h.148.

saham.⁶⁸

Dengan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Rika Yunika dkk (2018) dinyatakan bahwa *return on equity* dapat dimediasi dengan beta saham atau disebut dengan risiko sistematis.⁶⁹ Tetapi bertentangan dengan hasil dari penelitian yang dilakukan Rahmantika. Berdasarkan hasil penelitian ini ROE dapat dipakai sebagai prediktor dalam memprediksi tentang risiko investasi khususnya untuk risiko investasi di saham syariah. Sehubungan dengan hal tersebut nampak bahwa investor dalam memprediksi risiko investasi saham syariah juga memperhatikan kinerja perusahaan dari profitabilitasnya terutama nilai ROE yang dihasilkan oleh perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian ini, risiko investasi dapat berfungsi sebagai variabel intermediasi untuk memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham syariah. Dengan demikian, melalui risiko investasi, profitabilitas mempengaruhi *return* saham syariah suatu perusahaan. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis yang diajukan oleh peneliti sebagai berikut:

H6 = Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham syariah melalui risiko investasi

g. Likuiditas Terhadap *Return* Saham Syariah Melalui Risiko Investasi

Risiko investasi saham adalah potensi kerugian yang disebabkan oleh penyimpangan antara pengembalian yang diharapkan dan yang sebenarnya. Ini juga akan

⁶⁸ Irman Firmansyah, “Determinan *Return Saham Syariah* Dengan Risiko Sistematis Sebagai Variabel Mediasi,” *Jurnal Keuangan dan Perbankan* 20, no. 3 (September 30, 2016): 358–68, <https://doi.org/10.26905/jkdp.v20i3.274>.

⁶⁹ Rika Yunita, Yulia Efni, dan Kamaliah “*The Influence Of Internal And Macro-Economic Factors On The Stocks Return With Stock Beta As The Intervening Variable*” Vol. 2 No. 1 Maret 2018 hal.53

sebanding dengan risiko tinggi ketika memilih investasi yang menghasilkan *return* yang tinggi. Investor membutuhkan banyak informasi sebelum menentukan keinginannya untuk berinvestasi di saham. Investor harus memperhatikan reaksi pasar. Likuiditas perusahaan adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas suatu perusahaan dapat diukur dengan *Current Ratio* (CR). *Current Ratio* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendek dan komitmen pembayaran keuangan. Rasio ini akan segera digunakan oleh investor sebagai reaksi terhadap analisis risiko.⁷⁰

Dalam penelitian Tita Deswira menyatakan bahwa Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap risiko investasi saham. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian Makaryanawati yang menunjukkan bahwa likuiditas berhubungan positif namun tidak berpengaruh signifikan. Sama halnya dengan penelitian Laraswati dkk menunjukkan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *beta* saham. Hal ini menunjukkan bahwa investor tidak menganggap likuiditas sebagai risiko. Hal ini memberikan fenomena bahwa pembayaran dividen dari likuiditas yang tersedia cukup untuk mengurangi risikonya. Oleh karena itu, fluktuasi tingkat likuiditas tidak mempengaruhi fluktuasi harga saham. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis yang diajukan oleh peneliti sebagai berikut:

H7 = Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham syariah melalui risiko investasi

⁷⁰ Tita Deswira, “Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Risiko Investasi Saham Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index,” n.d., h. 12.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap *return* saham syariah dengan risiko investasi sebagai variabel intervening. Berdasarkan hasil yang telah dilakukan dengan menggunakan sampel sebanyak 8 perusahaan pertanian yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) tahun 2016-2020, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa Profitabilitas (*Return On Equity*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham syariah pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di (DES) 2016-2020.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa Likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham syariah pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di (DES) 2016-2020.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa Risiko Investasi (*Beta*) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham syariah pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di (DES) 2016-2020.
4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap risiko investasi pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di (DES) 2016-2020.
5. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham syariah pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di (DES) 2016-2020.
6. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa Risiko Investasi tidak mampu memediasi hubungan profitabilitas dengan *return* saham syariah pada

perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di (DES) 2016-2020.

7. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa Risiko Investasi tidak mampu memediasi hubungan likuiditas dengan *return* saham syariah pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di (DES) 2016-2020.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Disarankan pada penelitian selanjutnya untuk menambahkan objek penelitian dalam hal ini tidak hanya perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di DES namun juga bisa menambah perusahaan lain yang berada pada perusahaan sektor manufaktur.
2. Diharapkan penelitian selajutnya untuk menambahkann faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi *return* saham seperti solvabilitas, aktivitas, tingkat suku bunga dan lain-lain.

DAFTAR RUJUKAN

- Agnes Sawir, *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2009.
- Dr. Harmono, S.E., M.Si, "Maajemen Keuangan", Jakarta; Penerbit Bumi Aksara 2014
- Abil Finda Farrukhy, "Komparasi Risk dan Return Saham dan Saham Syariah," Mabsya: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah 2020.
- Aida Noviyanti, "Analisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur" 2017.
- Ani Rahmawati, "Pengaruh Earning Per Share (Eps) Return On Equity (Roe) dan Debt To Equity Ratio (DER) terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015.
- Apriatni Endang Prihatini, "Pengaruh Current Ratio, Earning Per Share (Eps), Return On Equity (Roe), dan Return On Total Assets (Roa) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Yang Masuk Perhitungan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014 – 2017.
- Ardi Usman Nasir, "Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas dan Profitabilitas terhadap Return Saham,"
- Aryanti Mawardi and Selvi Andesta, "Pengaruh Roa, Roe, Npm Dan Cr Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII)"

Ayu Nurhayani Aisah and Kastawan Mandala, “*Pengaruh Return On Equity, Earning Per Share, Firm Size Dan Operating Cash Flow terhadap Return Saham*”

Budiman, Raymond. 2017. *Investing is Easy, Teknik Analisa dan Strategi Investasi Saham untuk Pemula*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Chandra Ferdinand Wijaya And Hamfri Djajadikerta, “*Pengaruh Risiko Sistematis, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Return Saham Lq 45 Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia*” 2017.

Desi Wulandari, Hari Purnomo, and Wahyuning Murniati, “*Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI)*.”

Desridna Imelda, “*Program Studi Pendidikan Ekonomi Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (Stkip) Pgri Sumatera Barat,*” 2014.

Dewi Fitriana, Rita Andini, and Abrar Oemar, “*Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Aktivitas dan Kebijakan Dividen terhadap Return Saham Perusahaan Pertambangan yang terdaftar pada BEI Periode 2007-2013*” 2016.

Diah Ayu Shoviana Ranti and Damayanti Damayanti, “*Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Asset dan Asset Growth terhadap Beta Saham pada Perusahaan Real Estate dan Property di Bursa Efek Indonesia,*” 2020.

Dwi Suwiknyo, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syari'ah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

- Elsaputri Dyahayu Fatmawati, Ari Kristin Prasetyoningrum, and Dessy Noor Farida, "*Dampak Profitabilitas, Likuiditas dan Pengungkapan Islamic Social Reporting Terhadap Return Saham,*" El Dinar 2020.
- Eni Versary Awaliah, *Analisis Komporasi Tingkat Pengembalian, Risiko Koefisian Variasi Pada Saham Syariah dan Saham Konvensional di LQ45 . Skripsi,* 2019.
- Eva Listyarini, Sri Hermuningsih, and Gendro Wiyono, "*Analisa Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas dan Economic Value Added terhadap Return Saham,*" Sosiohumaniora: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora, 2021.
- F M Legiman, P Tommy, And V Untu, "*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Agroindustry Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012,*" 2015.
- Fatmawati, Prasetyoningrum, and Farida, "*Dampak Profitabilitas, Likuiditas Dan Pengungkapan Islamic Social Reporting Terhadap Return Saham,*"
- Futi Kothul Nofitasari And Suyatmin Waskito Adi, "*Pengaruh Risiko Sistematis, Leverage, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Return Saham,*" 2021.
- Gunartha, "*Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan Farmasi DI BEI*"
- Harmono, *manajemen keuangan* Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014.

- Hartono, Jogiyanto, *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Yogyakarta, 2016.
- Huda, Nurul, Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoritis Dan Praktis*. Jakarta: Kencana, 2007.
- Ifa Nurmasari, “*Analisis Current Ratio, Return On Equity, Debt To Equity Ratio dan Pertumbuhan Pendapatan Berpengaruh terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia 2010-2014*” 2017.
- Ifayana Haanurat, “Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Ekonomi Makro Terhadap Return Saham Syariah Yang Listing Di Jakarta Islamic Index”. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2013.
- Imelda R Purba, “*Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Earning Per Share Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*” 2015.
- Irman Firmansyah, “*Determinan Return Saham Syariah Dengan Risiko Sistematis Sebagai Variabel Mediasi*,” *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 2016.
- Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi: Edisi Ketujuh*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2012.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 1, Cet. 9, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Lulu Nailufaroh, Ulfi Jefri, and Fenti Febriyanti, “*Profitabilitas Dan Risiko Keuangan Terhadap Harga Saham Syariah Dengan Inflasi Sebagai Variabel Intervening*” 2021.

- M Tumonggor and S Murni, “*Analisis Pengaruh Current Ratio, Return On Equity, Debt To Equity Ratio Dan Growth Terhadap Return Saham Pada Cosmetics And Household Industry Yang Terdaftar Di Bei Periode 2010-2016,*” 2017.
- Miftachul Ulum, *Risiko Bisnis dalam Pandangan Syariah*, Jurnal Ummul Qura. 2016.
- Muhammad Nur Abdi and Muhammad Hidayat, “*Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Resiko Investasi Terhadap Perusahaan Farmasi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia*” 2016.
- Muhammad Rizal, “*Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Return Saham Syariah dengan Risiko Investasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Tambang yang terdaftar di Daftar Efek Syariah periode 2012-2014),*” 2016.
- Muhammad Rizal, “*Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Return Saham Syariah dengan Risiko Investasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Tambang yang terdaftar di Daftar Efek Syariah periode 2012-2014),*” 2016.
- Ni Luh Lina Mariani, Fridayana Yudiaatmaja, and Ni Nyoman Yulianthini, “*Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Return Saham*” 2016.
- Ningrum, “*Pengaruh Penggunaan Metode Berbasis Pemecahan Masalah (Problem Solving) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Semester Genap Man 1 Metro Tahun Pelajaran 2016/2017*” 2017.

- Putu Eka Dianita Marvilianti Dewi, “*Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Penilaian Pasar Terhadap Return Saham,*” *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 1, 2017.
- R.R. Ayu Dika Parwati and Gede Mertha Sudiartha, “*Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Penilaian Pasar Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur,*”
Rika Fitria, *Perbandingan Tingkat Pengembalian Return Dan Risk Pada Saham Syariah Dan Saham Non Syariah Di Bursa Efek Indonesia (BEI), Skripsi,* 2019.
- Ririn Ariyanti Ningsih and Hendri Soekotjo, “*Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Return Saham*” 2017.
- Rosmiati Tarmizi, Herry Goenawan Soedarsa, and Indrayenti, “*Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Return Saham*”
- Salmia, “*Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI),*”
- Selvi Andesta and Marwadi, “*Pengaruh Roa, Roe, Npm Dan Cr Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII),*”
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* 2009.
- Syntia Ayu Kurnia Hasan and Titik Mildawati, “*Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening*” 2020.
- Tafsir Al Hasyr (18) : <https://tafsirweb.com/10816-surat-al-hasyr-ayat-18.html>. 2022.

Tatang A Gumandi, “Teori Sinyal Dalam Manajemen Keuangan Korporasi”, Jurnal Ekonomi Akuntansi dan Manajemen, 2007.

Tita Deswira, “*Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Risiko Investasi Saham Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index,*”

Yeni Kartikawati “*Efek Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas terhadap Return Saham Syariah Sektor Keuangan di Indonesia*” 2021.

Zarah Puspitaningtyas, “*Prediksi Resiko Investasi Saham*”, Yogyakarta: Griya Pandiva, 2015.

Amanda Wongso, “*Pengaruh Kebijakan Dividen, Struktur Kepemilikan, Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Dalam Perspektif Teori Agensi Dan Teori Signaling*”

Yulius Ardy Wiranata, “*Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Indonesia*” 2013.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1 - List Pemilihan Sampel Penelitian

Kode Emiten	Nama Perusahaan	Sub Sektor	Kriteria Sampel				Sampel Terpilih
			I	II	III	IV	
AALI	Astra Agro Lestari Tbk	Perkebunan	√	√	√	√	√
ANDI	Andira Agro Tbk	Perkebunan	√	√	x	x	x
ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk	Perkebunan	√	√	√	√	√
BEEF	Estika Tata Tiara Tbk	Peternakan	√	√	x	√	x
BISI	Bisi International Tbk	Perkebunan	√	√	√	√	√
BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	Perkebunan	√	√	x	√	x
BWPT	Eagle High Plantation Tbk	Perkebunan	√	x	√	√	x
CPRO	Central Proteinaprima Tbk.	Perikanan	√	x	√	√	x
CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk	Perkebunan	√	√	√	x	x
DSFI	Dharma Samudra Fishing Industries Tbk	Perikanan	√	√	√	√	√
DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk	Perkebunan	√	x	√	√	x
GOLL	Golden Plantation Tbk	Perkebunan	√	x	√	√	x
GZCO	Gozco Plantations Tbk	Perkebunan	√	√	√	√	x
IIKP	Inti Agri Resources Tbk	Perikanan	√	√	√	√	x
JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk	Perkebunan	√	x	√	√	x
LSIP	PP London Sumatera Indonesia Tbk	Perkebunan	√	√	√	√	√
MAGP	Multi Agro Gemilang Platinum Tbk	Perkebunan	√	√	√	√	x

MGRO	Mahkota Group Tbk	Perkebunan	√	√	√	√	x
PALM	Provident Agro Tbk	Perkebunan	√	√	√	√	√
PSGO	Palma Serasih Tbk	Perkebunan	√	x	√	√	x
SGRO	Sampurna Agro Tbk	Perkebunan	√	√	√	√	√
SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk	Perkebunan	√	√	√	√	√
SMAR	Smart Tbk	Perkebunan	√	x	√	√	x
SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk	Perkebunan	√	x	√	√	x
TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk	Perkebunan	√	x	√	√	x
UNSP	Bakrie Sumatera Plantation Tbk	Perkebunan	√	x	√	√	x

Lampiran 2 – Return Saham

KODE	TAHUN	HARGA SAHAM (t) (Rupiah)	HARGA SAHAM (t-1) (Rupiah)	RETURN SAHAM
AALI	2016	16.775	15.102	0.11
ANJT	2016	1.990	1.610	0.24
BISI	2016	1.900	1.350	0.41
DSFI	2016	158	106	0.49
LSIP	2016	1.740	1.320	0.32
PALM	2016	456	425	0.07
SGRO	2016	1.910	1.700	0.12
SIMP	2016	494	332	0.5
AALI	2017	13.150	16.775	-0.22
ANJT	2017	1.200	1.990	-0,4
BISI	2017	1.795	1.900	-0.06
DSFI	2017	106	158	-0.33
LSIP	2017	1.420	1.740	-0.18
PALM	2017	328	456	-0.28
SGRO	2017	2.570	1.910	0.12
SIMP	2017	464	494	-0.1
AALI	2018	11.825	13.150	-0.1
ANJT	2018	1.150	1.200	-0.04
BISI	2018	1.675	1.795	-0.07
DSFI	2018	101	106	-0.05

LSIP	2018	1.250	1.420	-0.12
PALM	2018	260	328	-0.21
SGRO	2018	2.370	2.570	-0.08
SIMP	2018	460	464	0.00
AALI	2019	14.575	11.825	0.23
ANJT	2019	1.000	1.150	-0.13
BISI	2019	1.050	1.675	-0.37
DSFI	2019	100	101	-0.05
LSIP	2019	1.485	1.250	0.19
PALM	2019	200	260	-0.23
SGRO	2019	2.380	2.370	0.00
SIMP	2019	432	460	-0.1
AALI	2020	12.325	14.575	-0.15
ANJT	2020	735	1.000	-0.27
BISI	2020	1.030	1.050	-0.02
DSFI	2020	82	100	-0.18
LSIP	2020	1.375	1.485	-0.07
PALM	2020	344	200	0.72
SGRO	2020	1.615	2.380	-0.32
SIMP	2020	420	432	0.00

Lampiran 3 – Risiko Investasi

<i>Beta Saham</i>						
No.	Kode Emiten	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	AALI	0,607	-0,090	0,520	-0,114	0,296
2	ANJT	-0,531	-0,006	-0,478	-0,014	0,575
3	BISI	0,489	0,059	0,074	0,177	0,457
4	DSFI	0,255	0,016	-0,789	0,153	0,311
5	LSIP	0,375	-0,031	0,250	-0,046	0,454
6	PALM	0,184	0,085	-1,083	-0,099	0,128
7	SGRO	0,478	0,015	0,518	0,464	-0,205
8	SIMP	0,380	0,041	1,024	-0,197	0,246

Lampiran 4 – Profitabilitas

KODE	TAHUN	LABA BERSIH SETELAH PAJAK	TOTAL EKUITAS	ROE
AALI	2016	2.114.299	17.593.482	0.120
AALI	2017	2.113.629	18.536.438	0.114
AALI	2018	1.520.723	19.474.522	0.078
AALI	2019	243.629	18.978.527	0.013
AALI	2020	893.779	19.247.794	0.046
ANJT	2016	1.256.314	294.354.435	0.004
ANJT	2017	44.787.346	330.525.255	0.136
ANJT	2018	-491.612	386.389.213	-0.001
ANJT	2019	-4.558.192	388.708.061	-0.012
ANJT	2020	2.210.825	395.757.355	0.006
BISI	2016	336.220	2.063.525	0.163
BISI	2017	403.287	2.200.110	0.183
BISI	2018	403.870	2.309.930	0.175
BISI	2019	306.952	2.316.586	0.133
BISI	2020	275.667	2.458.387	0.112
DSFI	2016	5.750.877.109	148.901.994.619	0.039
DSFI	2017	6.748.725.135	161.185.212.532	0.042
DSFI	2018	8.642.591.060	182.270.604.574	0.047
DSFI	2019	8.460.708.045	197.036.652.679	0.043
DSFI	2020	-5.869.581.850	193.375.804.565	-0.030
LSIP	2016	592.769	7.645.984	0.078
LSIP	2017	763.423	8.122.165	0.094
LSIP	2018	329.426	8.332.119	0.040
LSIP	2019	252.630	8.498.500	0.030
LSIP	2020	695.490	9.286.332	0.075
PALM	2016	219.099.567	2.326.313.579	0.094
PALM	2017	68.215.691	1.540.309.518	0.044
PALM	2018	-111.498.768	1.612.747.080	-0.069
PALM	2019	-70.726.016	2.067.415.962	-0.034
PALM	2020	1.993.621.170	3.850.929.249	0.518
SGRO	2016	459.356.119	3.758.723.820	0.122
SGRO	2017	249.729.438	4.084.486.999	0.061
SGRO	2018	63.608.069	4.028.849.658	0.016
SGRO	2019	39.996	4.152.698	0.010

SGRO	2020	-191.747	3.796.056	-0.051
SIMP	2016	609.794	17.618.288	0.0346
SIMP	2017	647.634	18.526.820	0.0350
SIMP	2018	-178.067	18.286.677	-0.0097
SIMP	2019	-642.202	17.781.323	-0.0361
SIMP	2020	340.285	18.489.873	0.0184

Lampiran 5 – Likuiditas

KODE	TAHUN	ASET LANCAR	LIABILITAS JP	CR
AALI	2016	4.051.544	2.689.673	1.5063
AALI	2017	4.480.448	4.097.715	1.0934
AALI	2018	4.500.628	4.305.915	1.0452
AALI	2019	4.472.011	6.428.832	0.6956
AALI	2020	5.937.890	6.740.931	0.8809
ANJT	2016	64.409.517	125.418.906	0.5136
ANJT	2017	80.796.928	118.438.773	0.6816
ANJT	2018	93.472.749	159.746.273	0.5851
ANJT	2019	66.837.009	205.559.105	0.3251
ANJT	2020	66.508.580	211.980.328	0.3137
BISI	2016	2.041.909	51.128	39.9372
BISI	2017	2.041.770	59.976	34.0431
BISI	2018	2.168.084	59.692	36.3212
BISI	2019	2.319.972	64.034	36.2303
BISI	2020	2.247.228	70.961	31.6685
DSFI	2016	175.610.042.112	57.597.159.072	3.0489
DSFI	2017	214.552.103.599	52.007.950.259	4.1254
DSFI	2018	240.160.534.902	45.650.055.796	5.2609
DSFI	2019	225.282.034.125	43.782.584.296	5.1455
DSFI	2020	213.707.043.160	28.126.766.557	7.5980
LSIP	2016	1.919.661	1.032.477	1.8593
LSIP	2017	2.298.825	1.205.996	1.9062
LSIP	2018	2.444.027	1.180.361	2.0706
LSIP	2019	2.192.494	1.260.016	1.7401
LSIP	2020	2.920.275	1.039.451	2.8094
PALM	2016	1.060.441	1.204.015	0.8808
PALM	2017	199.304.199	984.258.273	0.2025
PALM	2018	154.440.107	277.003.135	0.5575

PALM	2019	95.032.974	163.055.758	0.5828
PALM	2020	82.309.265	108.532.664	0.7584
SGRO	2016	1.831.475.950	3.135.058.457	0.5842
SGRO	2017	1.499.979.744	3.032.193.077	0.4947
SGRO	2018	1.591.686.549	3.257.166.599	0.4887
SGRO	2019	1.043.828	2.803.264	0.3724
SGRO	2020	1.377.714	4.061.564	0.3392
SIMP	2016	5.729.296	10.324.004	0.5549
SIMP	2017	6.722.550	9.144.347	0.7352
SIMP	2018	6.988.907	8.588.433	0.8138
SIMP	2019	6.758.593	8.322.886	0.8120
SIMP	2020	7.808.956	8.075.457	0.9670

Lampiran 6 – Tabulasi Data

KODE	TAHUN	Y	Z	X1	X2
AALI	2016	0,11	0,607	0,12	1,5063
AALI	2017	-0,22	-0,09	0,114	1,0934
AALI	2018	-0,1	0,52	0,078	1,0452
AALI	2019	0,23	-0,114	0,013	0,6956
AALI	2020	-0,15	0,296	0,046	0,8809
ANJT	2016	0,24	-0,531	0,004	0,5136
ANJT	2017	-0,4	-0,006	0,136	0,6816
ANJT	2018	-0,04	-0,478	-0,001	0,5851
ANJT	2019	-0,13	-0,014	-0,012	0,3251
ANJT	2020	-0,27	0,575	0,006	0,3137
BISI	2016	0,41	0,489	0,163	39,9372
BISI	2017	-0,06	0,059	0,183	34,0431
BISI	2018	-0,07	0,074	0,175	36,3212
BISI	2019	-0,37	0,177	0,133	36,2303
BISI	2020	-0,02	0,457	0,112	31,6685
DSFI	2016	0,49	0,255	0,039	3,0489
DSFI	2017	-0,33	0,016	0,042	4,1254
DSFI	2018	-0,05	-0,789	0,047	5,2609
DSFI	2019	-0,01	0,153	0,043	5,1455

DSFI	2020	-0,18	0,311	-0,03	7,598
LSIP	2016	0,32	0,375	0,078	1,8593
LSIP	2017	-0,18	-0,031	0,094	1,9062
LSIP	2018	-0,12	0,25	0,04	2,0706
LSIP	2019	0,19	-0,046	0,03	1,7401
LSIP	2020	-0,07	0,454	0,075	2,8094
PALM	2016	0,07	0,184	0,094	0,8808
PALM	2017	-0,28	0,085	0,044	0,2025
PALM	2018	-0,21	-1,083	-0,069	0,5575
PALM	2019	-0,23	-0,099	-0,034	0,5828
PALM	2020	0,72	0,128	0,518	0,7584
SGRO	2016	0,12	0,478	0,122	0,5842
SGRO	2017	0,35	0,015	0,061	0,4947
SGRO	2018	-0,08	0,518	0,016	0,4887
SGRO	2019	0	0,464	0,01	0,3724
SGRO	2020	-0,32	-0,205	-0,051	0,3392
SIMP	2016	0,49	0,38	0,0346	0,5549
SIMP	2017	-0,06	0,041	0,035	0,7352
SIMP	2018	-0,01	1,024	-0,0097	0,8138
SIMP	2019	-0,06	-0,197	-0,0361	0,812
SIMP	2020	-0,03	0,246	0,0184	0,967

Lampiran 7 – Hasil Uji Statistik Deskriptif

Date: 07/10/22

Time: 09:15

Sample: 2016 2020

	<i>Return (Y)</i>	Beta (Z)	ROE (X1)	CR (X2)
Mean	-0.007750	0.123700	0.062030	44848.50
Median	-0.060000	0.140500	0.042500	8473.000
Maximum	0.720000	1.024000	0.518000	453758.0
Minimum	-0.400000	-1.083000	-0.069000	2025.000
Std. Dev.	0.254865	0.391375	0.096541	108581.9
Skewness	0.892784	-0.788740	2.663532	3.163181

Kurtosis	3.433575	4.534740	13.51102	11.27696
Jarque-Bera Probability	5.627066 0.059993	8.073118 0.017658	231.4320 0.000000	180.8849 0.000000
Sum	-0.310000	4.948000	2.481200	1793940.
Sum Sq. Dev.	2.533297	5.973792	0.363486	4.60E+11
Observations	40	40	40	40

Lampiran 8 – Uji Chow (CEM v/s FEM)

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.405074	(7,29)	0.8913
Cross-section Chi-square	3.731472	7	0.8101

Lampiran 9 - Uji Lagrange Multiplier (CEM v/s REM)

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

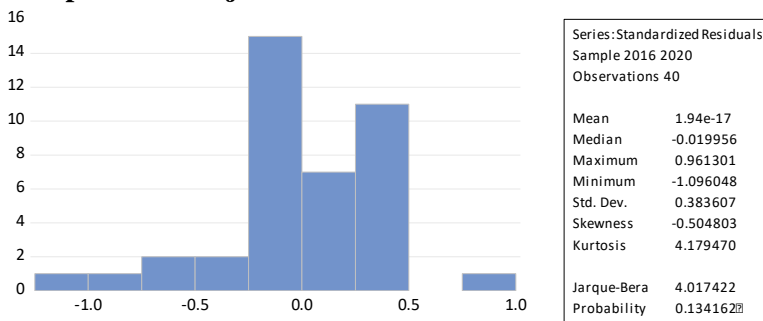
Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Cross-section	Test Hypothesis	
		Time	Both
Breusch-Pagan	2.145272 (0.1430)	15.41190 (0.0001)	17.55717 (0.0000)
Honda	-1.464675 (0.9285)	3.925799 (0.0000)	1.740278 (0.0409)
King-Wu	-1.464675 (0.9285)	3.925799 (0.0000)	2.248472 (0.0123)
Standardized Honda	-1.210186 (0.8869)	4.608855 (0.0000)	-0.687856 (0.7542)

Standardized King-Wu	-1.210186 (0.8869)	4.608855 (0.0000)	-0.002118 (0.5008)
Gourieroux, et al.	--	--	15.41190 (0.0002)

Lampiran 10 – Uji Normalitas



Lampiran 11 – Uji Multikolinearitas

	X1	X2	Z
X1	1	0.3043692862211496	0.1980293020863445
X2	0.3043692862211496	1	0.07654482008752865
Z	0.1980293020863445	0.07654482008752865	1

Lampiran 12 – Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: RESABS

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 07/10/22 Time: 11:56

Sample: 2016 2020

Periods included: 5

Cross-sections included: 8

Total panel (balanced) observations: 40

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.151918	0.031463	4.828436	0.0000

X1	0.178993	0.286549	0.624653	0.5361
X2	1.76E-07	2.50E-07	0.702269	0.4870
Z	-0.007072	0.067528	-0.104722	0.9172
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.000000	0.0000
Idiosyncratic random			0.161754	1.0000
Weighted Statistics				
Root MSE	0.143383	R-squared	0.038526	
Mean dependent var	0.170034	Adjusted R-squared	-0.041597	
S.D. dependent var	0.148090	S.E. of regression	0.151139	
Sum squared resid	0.822345	F-statistic	0.480831	
Durbin-Watson stat	1.933218	Prob(F-statistic)	0.697655	
Unweighted Statistics				
R-squared	0.038526	Mean dependent var	0.170034	
Sum squared resid	0.822345	Durbin-Watson stat	1.933218	

Lampiran 13 – Analisis Regresi Data Panel Random Effect Model (REM)

Model I

Dependent Variable: Y

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 07/10/22 Time: 10:32

Sample: 2016 2020

Periods included: 5

Cross-sections included: 8

Total panel (balanced) observations: 40

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.071419	0.048897	-1.460616	0.1528
X1	1.196792	0.445324	2.687464	0.0108

X2	-3.80E-07	3.89E-07	-0.975245	0.3359
Z	0.052200	0.104945	0.497402	0.6219
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.000000	0.0000
Idiosyncratic random			0.251381	1.0000
Weighted Statistics				
Root MSE	0.224264	R-squared	0.205871	
Mean dependent var	-0.007750	Adjusted R-squared	0.139693	
S.D. dependent var	0.254865	S.E. of regression	0.236395	
Sum squared resid	2.011765	F-statistic	3.110893	
Durbin-Watson stat	2.360042	Prob(F-statistic)	0.038255	
Unweighted Statistics				
R-squared	0.205871	Mean dependent var	-0.007750	
Sum squared resid	2.011765	Durbin-Watson stat	2.360042	

Model II

Dependent Variable: Z

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 07/10/22 Time: 10:36

Sample: 2016 2020

Periods included: 5

Cross-sections included: 8

Total panel (balanced) observations: 40

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.070582	0.081070	0.870623	0.3896
X1	0.836090	0.683637	1.223003	0.2291
X2	2.80E-08	6.33E-07	0.044243	0.9649

Effects Specification

S.D. Rho

Cross-section random		0.083595	0.0445
Idiosyncratic random		0.387534	0.9555
Weighted Statistics			
Root MSE	0.371197	R-squared	0.043059
Mean dependent var		Adjusted R-squared	-0.008667
var	0.111416	S.E. of regression	0.385952
S.D. dependent var	0.384290	F-statistic	0.832440
Sum squared resid	5.511481	Prob(F-statistic)	0.442969
Durbin-Watson stat	2.307135		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.039302	Mean dependent var	0.123700
Sum squared resid	5.739012	Durbin-Watson stat	2.215666

Lampiran 14 – Hasil Uji Sobel

Pengaruh mediasi risiko investasi terhadap hubungan antara profitabilitas dengan *return* saham.

Input:	Test statistic:	Std. Error:	p-value:
a 0.836090	Sobel test: 0.46075422	0.09472273	0.64497495
b 0.052200	Aroian test: 0.36729224	0.11882608	0.71340104
s _a 0.683637	Goodman test: 0.70566587	0.06184782	0.48039595
s _b 0.104945	Reset all	Calculate	

Pengaruh mediasi risiko investasi terhadap hubungan antara likuiditas dengan *return* saham.

Input:	Test statistic:	Std. Error:	p-value:
a 2.80E-08	Sobel test: 0.04423206	3.3e-7	0.96471943
b 0.52200	Aroian test: 0.04336444	3.4e-7	0.96541102
s _a 6.33E-07	Goodman test: 0.04515393	3.2e-7	0.96398462
s _b 0.104945	Reset all	Calculate	



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
Telp.(0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B- 17 / 2022 / Un.16 / P1 / KT / VIII / 2022

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : **Ahmad Zarkasi, S.Ag., M.Sos. I**
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Artikel Ilmiah Dengan Judul:

ANALISIS PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP RETURN SAHAM SYARIAH DENGAN RISIKO INVESTASI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Empiris Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar Pada Daftar Efek Syariah (DES) Periode 2016-2020)

Karya :

NAMA	NPM	FAK/ PRODI
KARINA DESFASYA	1851030125	FEBI/ AKS

Bebas Plagiasi sesuai dengan hasil pemeriksaan tingkat kemiripan sebesar 14 %. Dan dinyatakan **lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 16 Agustus 2022
Kepala Pusat Perpustakaan



Ahmad Zarkasi, S.Ag., M.Sos. I
NIP.197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan

Turnitin Karina Desfasya

by Dina Oktavia

Submission date: 02-Aug-2022 02:06AM (UTC+0300)

Submission ID: 1874377433

File name: Turnitin_Karina_Desfasya.docx (269.75K)

Word count: 8808

Character count: 56537

Turnitin Karina Desfasya

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	2%
2	lib.unnes.ac.id Internet Source	2%
3	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
4	123dok.com Internet Source	1%
5	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%
6	etd.iain-padangsidempuan.ac.id Internet Source	1%
7	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	1%
8	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	<1%
9	Submitted to University of Reading Student Paper	<1%
10	eprints.undip.ac.id Internet Source	<1%
11	uia.e-journal.id Internet Source	<1%
12	www.ejournal.inzah.ac.id Internet Source	<1%
13	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1%

14	Submitted to Universitas Respati Indonesia Student Paper	<1 %
15	Submitted to Binus University International Student Paper	<1 %
16	adoc.pub Internet Source	<1 %
17	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %
18	123doc.org Internet Source	<1 %
19	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
20	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	<1 %
21	repositori.unsil.ac.id Internet Source	<1 %
22	Submitted to University of Greenwich Student Paper	<1 %
23	Evan Hamzah Muchtar, Herni Purwatiningsih. "ANALISA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PADA EMITEN SAHAM SYARIAH", Al-Amwal, 2021 Publication	<1 %
24	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
25	jurnal.unpand.ac.id Internet Source	<1 %
26	repository.unair.ac.id Internet Source	<1 %
27	Dwi Urip Wardoyo, Amalia Cahya Rini, Ade Amara Dini. "PENGARUH INTELLECTUAL	<1 %

CAPITAL TERHADAP RETURN ON ASSETS",
Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 2022

Publication

28	Submitted to STIE Perbanas Surabaya Student Paper	<1 %
29	Submitted to University of Wales, Lampeter Student Paper	<1 %
30	docobook.com Internet Source	<1 %
31	ejournal.stiesia.ac.id Internet Source	<1 %
32	Pascalina Sesa. "Pengaruh Kandungan Informasi Arus Kas, Dividend Payout Ratio Dan Economic Valued Added Terhadap Volume Perdagangan Saham Dengan Size Dan Growth Sebagai Variabel Kontrol", JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN DAERAH, 2020 Publication	<1 %
33	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	<1 %
34	dinastipub.org Internet Source	<1 %
35	Submitted to iGroup Student Paper	<1 %
36	docplayer.info Internet Source	<1 %
37	repositori.usu.ac.id Internet Source	<1 %
38	Submitted to Universitas Kristen Duta Wacana Student Paper	<1 %
39	eprints.unisbank.ac.id Internet Source	<1 %

40	www.citralandcibubur.id Internet Source	<1 %
41	www.scribd.com Internet Source	<1 %
42	ejournal.unhi.ac.id Internet Source	<1 %
43	eprints.umg.ac.id Internet Source	<1 %
44	repository.stei.ac.id Internet Source	<1 %
45	Christina Dewi Wulandari, Tri Damayanti. "PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING", Jurnal Akuntansi dan Manajemen Bisnis, 2022 Publication	<1 %
46	eprints.uns.ac.id Internet Source	<1 %
47	htn.syariah.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
48	Dicky Hidayat, Sri Hermuningsih, Alfiatul Maulida. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen", Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 2022 Publication	<1 %
49	Rahmat Prasetyo Mulyono, Elfreda Aplonia Lau dan Umi Kulsum. "PENGARUH CURRENT RATIO (CR), DEBT TO EQUITY RATIO(DER), RETURN ON ASSET(ROA) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFaktur SUB SEKTOR TRANSPORTASI DI BURSA EFEK	<1 %

INDONESIA TAHUN 2015-2018", DEDIKASI,
2021

Publication

50	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %
51	digilib.uinsgd.ac.id Internet Source	<1 %
52	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
53	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	<1 %
54	repository.stie-yai.ac.id Internet Source	<1 %
55	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
56	repository.ub.ac.id Internet Source	<1 %
57	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches: Off

Exclude bibliography Off

Turnitin Karina Desfasya

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15

PAGE 16

PAGE 17

PAGE 18

PAGE 19

PAGE 20

PAGE 21

PAGE 22

PAGE 23

PAGE 24

PAGE 25

PAGE 26

PAGE 27

PAGE 28

PAGE 29

PAGE 30

PAGE 31

PAGE 32

PAGE 33

PAGE 34

PAGE 35

PAGE 36

PAGE 37

PAGE 38

PAGE 39

PAGE 40

PAGE 41

PAGE 42

PAGE 43

PAGE 44

PAGE 45

PAGE 46

PAGE 47
